

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERSEPSI PELUANG KERJA DAN RELIGIUSITAS  
TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM PENGAMBILAN  
JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH**

**Oleh:**

**INDAH PERMATA SARI  
NPM. 2103031011**



**Program Studi Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1447 H / 2025 M**

**PENGARUH PERSEPSI PELUANG KERJA DAN  
RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM  
PENGAMBILAN JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh :

Indah Permata Sari  
NPM. 2103031011

Pembimbing : Lella Anita, M.S.Ak

Program Studi Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1447 H / 2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id);  
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-

Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Indah Permata Sari  
NPM : 2103031011  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Judul Skripsi : **PENGARUH PERSEPSI PELUANG KERJA DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM PENGAMBILAN JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH**

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Metro, 18 Juni 2025  
Dosen Pembimbing

Lella Anita, M.S.Ak  
NIP. 19881128 201903 2 008

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH PERSEPSI PELUANG KERJA DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM PENGAMBILAN JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH

Nama : Indah Permata Sari

NPM : 2103031011

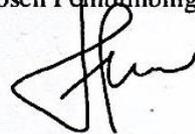
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Akuntansi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 18 Juni 2025  
Dosen Pembimbing



Lella Anita, M.S.Ak  
NIP. 19881128 201903 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)  
E-mail: [ainmetro@gmail.com](mailto:ainmetro@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-1526/14-28.3/D/PP-00.9/07/2005

Skripsi dengan Judul : PENGARUH PERSEPSI PELUANG KERJA DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM PENGAMBILAN JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH, Disusun Oleh : INDAH PERMATA SARI, NPM. 2103031011, Program Studi Akuntansi Syariah (AKS) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal : Kamis/ 26 Juni 2025.

**TIM PENGUJI**

Ketua/ Moderator	: Lella Anita, M.S.Ak	(.....)
Penguji I	: Dr. Diana Ambarwati, M.E.Sy	(.....)
Penguji II	: Upia Rosmalinda, M.E.Sy	(.....)
Sekretaris	: Ani Nurul Imtihanah, M.S.I	(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Dri Santoso, M.H**  
NIP. 19670316 199503 1 001

## ABSTRAK

### **PENGARUH PERSEPSI PELUANG KERJA DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM PENGAMBILAN JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH**

Oleh:

**Indah Permata Sari**  
**NPM : 2103031011**

Jumlah Kantor (KAP) dan di Provinsi Lampung masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan kebutuhan akan tenaga profesional di bidang ini. Kondisi ini menunjukkan bahwa peluang untuk berkarier sebagai masih sangat terbuka lebar, terutama bagi lulusan akuntansi yang memiliki kompetensi dan minat di bidang tersebut. Namun, di sisi lain, jumlah mahasiswa dan peminat pada Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Metro justru mengalami penurunan dalam lima tahun terakhir. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai apa yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi peluang kerja dan religiusitas terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan jurusan Akuntansi Syariah.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi peluang kerja dan religiusitas terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan jurusan akuntansi syariah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, menggunakan data primer melalui kuesioner dengan menggunakan teknik probability sampling dengan pendekatan khusus, jumlah sampel 78 responden. Metode analisis data yang digunakan menggunakan uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari pengujian secara parsial persepsi peluang kerja menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  yang artinya variabel persepsi peluang kerja (X1) berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan jurusan akuntansi syariah (Y). Kemudian religiusitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,244 > 0,05$  yang artinya variabel religiusitas (X2) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan jurusan akuntansi syariah (Y). Selanjutnya pengujian secara simultan menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang artinya persepsi peluang kerja dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan jurusan akuntansi syariah.

**Kata Kunci** *Persepsi, Peluang kerja, Religiusitas, dan Minat*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Permata Sari

NPM : 2103031011

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 26 Juni 2025

Yang menyatakan



**Indah Permata Sari**  
NPM. 2103031011

## MOTTO

لا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ... ﴿٢٨٦﴾

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(AL – Baqarah : 286)

## **PERSEMBAHAN**

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan karunia, memberikan ridho, kenikmatan serta hidayah-Nya, maka dengan sepenuh hati karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tua saya yang sangat saya cintai dan saya sayangi, yaitu Bapak Unggun Tampan dan Ibu Murpaini. Terimakasih banyak telah memberikan dorongan semangat, cinta, dan kasih sayang yang tiada habisnya untuk selalu menyemangati, dan selalu mendoakan sampai saat ini.
2. Saudari saya yaitu Fhahira Maulida Shaliha, terimakasih atas semangat yang telah di berikan setiap waktu.
3. Terimakasih kepada (Paman dan Bibi) Ayah Adi Rakhman dan Ibu Yenni Febri Erawati yang selama ini telah memberikan dukungan dan semangat yang tiada habisnya.
4. Terimakasih kepada Ibu Lella Anita. M.S.Ak selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan semangat tiada hentinya, kritik, saran, arahan dan bimbingan, serta selalu meluangkan waktunya di sela kesibukan. Terimakasih ibu, semoga jerih payah terbayarkan dan selalu di limpahkan kesehatan.
5. Terimakasih kepada sahabat terbaikku, Novita Putri Wulandari, dan Reta Karunia Astuti telah menemani dari awal proses perjuangan kuliah hingga sampai saat ini, terimakasih atas semangat yang kalian berikan, terimakasih telah saling menguatkan dan dilancarkan sampai akhir perjuangan. Semoga tetap bersama apapun yang terjadi.

6. Teruntuk teman-temanku Ambar Anggraini, Cindy Febry Mardiana, Pipit Nurjannah, Naili Alfi Kharomah, Irsyad Azis Ardiansyah, Utami Hidayati, Bela Puji Lestari, Amalia Ramadhani, dan Erni Eka Setiawati terimakasih telah memberikan dukungan penuh dan telah kebersamai dalam perjuangan hal apapun.
7. Terakhir terimakasih kepada diri saya sendiri, Indah Permata Sari telah mampu bertahan sampai detik ini, meskipun penuh rintangan proses hidup. Terimakasih tetap berusaha dalam hal kegagalan apapun selama ini, semoga ini adalah awal perjuangan dari keberhasilan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Stara 1 (S1) Akuntansi Syariah, Fakultas dan Ekonomi Bisnis Islam di Universitas Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons., selaku Rektor Universitas Jurai Siwo Lampung.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc., selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah.
4. Ibu Lella Anita, M.S.Ak selaku Pembimbing akademik dan Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Carmidah, M.Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah.
6. Ibu Dr. Diana Ambarwati, M.E.Sy., selaku Penguji 1 yang telah memberikan masukan dan pertanyaan yang membangun selama sidang skripsi ini.
7. Ibu Upia Rosmalinda, M.E.Sy., selaku Penguji 2 yang telah memberikan masukan kritis yang sangat berharga dalam menyempurnakan skripsi ini.
8. Ibu Ani Nurul Imtihanah, M.S.I., selaku Sekretaris yang telah membantu dalam sidang skripsi ini.
9. Seluruh dosen serta segenap Civitas Academica Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah menyediakan waktu dan ilmunya
10. Teman – teman mahasiswa angkatan 2021 yang saling bekerja sama dan saling membantu, memberikan masukan untuk penelitian

11. Semua pihak – pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penelitian karya ilmiah selanjutnya, dan pada akhirnya peneliti berharap hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Akuntansi Syariah dan bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, 26 Juni 2025

Peneliti,



Indah Permata Sari  
NPM. 2103031011

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	14
C. Batasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah .....	14
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	15
F. Penelitian Relevan .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Minat .....	21
1. Pengertian Minat .....	21
2. Faktor-faktor Minat .....	22
3. Indikator Minat.....	24
B. Persepsi.....	24
1. Pengertian Persepsi.....	24
2. Faktor – faktor Persepsi.....	26

C. Religiusitas .....	27
1. Pengertian Religiusitas .....	27
2. Faktor-faktor Religiusitas.....	28
3. Indikator Religiusitas .....	30
D. Peluang Kerja .....	31
1. Pengertian Peluang Kerja.....	31
2. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Peluang Kerja.....	34
3. Indikator Peluang Kerja .....	35
E. Profesi Akuntan Publik .....	37
F. Kerangka Penelitian .....	41
G. Hipotesis Penelitian.....	43

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian.....	47
B. Devinisi Operasional Variabel.....	47
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampling .....	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	53
E. Instrumen Penelitian .....	55
F. Teknik Analisis Data.....	58

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Objek Penelitian .....	66
1. Gambaran Umum .....	66
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	67
3. Analisis Statistik Deskriptif.....	69
4. Uji Kualitas Data .....	70
5. Uji Asumsi Klasik .....	73
6. Analisis Regresi Linear Berganda.....	77
7. Uji Hipotesis.....	78
B. Pembahasan .....	81
1. Persepsi Peluang Kerja Berpengaruh Terhadap Mahasiswa dalam Pengambilan Jurusan Akuntansi Syariah .....	81

2. Religiusitas Tidak Berpengaruh dalam Pengambilan Jurusan Akuntansi Syariah .....	82
3. Persepsi Peluang Kerja dan Religiusitas Berpengaruh Dalam Minat Pengambilan Jurusan Akuntansi Syariah .....	83

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	85
B. Saran.....	86

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah di Indonesia Tahun 2020 – 2024 .....	3
Tabel 1.2 KAP dan Provinsi Lampung 2025 .....	3
Tabel 1.3 Jumlah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Tahun 2020-2024 di IAIN Metro .....	8
Tabel 1.4 Jumlah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Tahun 2020-2024 di IAIN Metro .....	8
Tabel 1.5 Jumlah Mahasiswa Program Studi Manajemen Haji dan Umroh Tahun 2020-2024 di IAIN Metro .....	9
Tabel 1.6 Jumlah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun 2020-2024 di IAIN Metro .....	9
Tabel 1.7 Jumlah Peminat Program Studi Akuntansi Syariah Tahun 2020-2024 di IAIN Metro .....	9
Tabel 1.8 Jumlah Peminat Program Studi Ekonomi Syariah Tahun 2020-2024 di IAIN Metro .....	10
Tabel 1.9 Jumlah Peminat Program Studi Manajemen Haji dan Umroh Tahun 2020-2024 di IAIN Metro .....	10
Tabel 1.10 Jumlah Peminat Program Studi Perbankan Syariah Tahun 2020-2024 di IAIN Metro .....	10
Tabel 1.1 Penelitian Relevan.....	17
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	50
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian Persepsi Peluang Kerja .....	56
Tabel 3.4 Instrument Penelitian Minat.....	57
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin, Umur, dan yang telah Menyelesaikan Mata Kuliah Auditing.....	68
Tabel 4.2 Hasil Analisis Stastik Deskriptif.....	69
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	71
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	72
Tabel 4.5 Hasil Uji One Sample Kolmogrov-Smirnov (K-S).....	73

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	74
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	75
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi .....	76
Tabel 4.9 Hasil uji regresi linear berganda .....	77
Tabel 4.10 Hasil Uji T.....	79
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	80
Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi .....	81

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi (SK)
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data (APD)
4. Surat Keterangan Bebas Pustaka
5. Surat Keterangan Lulus Ujian Plagiasi Turnitin
6. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia bisnis saat ini berkembang begitu pesat, sehingga membutuhkan tenaga-tenaga terampil. Perkembangan tersebut telah memberikan kesempatan kerja yang lebih fleksibel sehingga memberikan peluang yang sangat baik bagi masyarakat. Dalam hal ini yang dimaksud tentu adalah lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk sukses di dunia kerja. Umumnya, mahasiswa ingin memiliki karir yang menguntungkan dan menjanjikan, untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang kompetitif<sup>1</sup>.

Jenjang Pendidikan juga menjadi salah satu syarat bagi beberapa perusahaan besar. Karena perusahaan besar menginginkan calon karyawannya berdasarkan jenjang pendidikan yaitu lulusan diploma atau sarjana. Selain jenjang pendidikan, masyarakat juga pandai-pandai dalam memilih bidang atau jurusan yang memiliki prospek yang baik kedepannya untuk menentukan pekerjaan yang akan dijalankan termasuk jurusan akuntansi.<sup>2</sup> Lulusan akuntansi dapat memilih profesinya sesuai dengan bidang keahliannya. Bidang keahlian dibagi menjadi empat bidang: atau Auditor, Auditor Perusahaan,

---

<sup>1</sup> Nur Endah Wahyuning Tyas, Maryono Maryono, dan Muhammad Ali Ma'sum, "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di Kantor Akuntan Publik," No. 1 /25 Agustus 2022: 482.

<sup>2</sup> "Risnawati, Erllita, Irwandi, 'Analisis faktor atas pengambilan keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya", No. 1,2012, 3.

Auditor Negara, dan Auditor Pendidikan. Di Indonesia sendiri, jumlah sebenarnya sangat sedikit, sehingga peluang karir sebagai masih luas.<sup>3</sup>

Menurut Sukrisno Agoes adalah akuntan yang memiliki izin dari Menteri Keuangan atau pejabat yang berwenang lainnya untuk menjalankan praktik akuntan publik.<sup>4</sup> Akuntan publik, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011, adalah profesi yang menyediakan jasa asuransi dan hasil pekerjaannya menjadi pertimbangan penting bagi publik dalam mengambil keputusan. berperan besar dalam mendukung perekonomian nasional yang sehat dan efisien serta meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan.<sup>5</sup> dapat dikatakan sebagai profesi yang memberikan prospek dunia kerja yang cerah dimana profesi ini memberikan tantangan dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Jasa banyak dibutuhkan perusahaan, karena profesi ini pihak yang menjadi jembatan antara hubungan pemilik modal dan pihak manajemen.<sup>6</sup> Menurut data yang di peroleh dari Kementrian keuangan Direktori KAP dan AP tahun 2020 – 2024, terdapat jumlah di Indonesia dan dapat di lihat dari tabel berikut ini :<sup>7</sup>

---

<sup>3</sup> Siti Dewi Nurbuana dan Dyah Pravitasari, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik,” 2022.

<sup>4</sup> Sukrisno Agoes, *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 71 .

<sup>5</sup> Undang – Undang No 5 tahun 2011 Tentang Akuntan Publik

<sup>6</sup> Bima pratama, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Uin Sultan Syarif Kasim Riau Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Program Studi Akuntansi S1 Uin Suska Riau),” 2021.

<sup>7</sup> Hendang Tanusdjaja, (Direktori KAP dan AP Institut Akuntan Publik Indonesia2025), 115.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah di Indonesia Tahun 2020 – 2024**

No	Tahun	Jumlah Akuntan Publik
1	2020	1.453
2	2021	1.454
3	2022	1.480
4	2023	1.468
5	2024	1.598

Sumber: ppp.kemenkeu.go.id

Berdasarkan data lima tahun terakhir, jumlah di Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan yang positif, meskipun sempat mengalami sedikit penurunan pada tahun 2023. Lonjakan signifikan pada tahun 2024, dari 1.468 menjadi 1.598 akuntan publik, mencerminkan meningkatnya minat dan kebutuhan terhadap profesi ini. Menurut data yang di peroleh dari Direktori KAP dan AP di Provinsi Lampung tahun 2025, terdapat jumlah berikut ini:

**Tabel 1.2**  
**KAP dan Provinsi Lampung 2025**

No Izin	Nama KAP	Akuntan Publik
Izin Cabang Nomor: 296/KM.1.2019(10 Juni 2019)	KAP Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan (Cabang)	1. Nurdiono (No. Reg. Izin AP.0546 (Pimpinan Cabang))
Izin Usaha Nomor: 2/KM.1/2018 (4 Januari 2018)	KAP Suherman, S.E.,Ak.,CA.,CPA	1. Suherman (No. Reg. Izin AP. 1516 (Pimpinan, OJK Bank))
Izin Cabang Nomor: 658/KM.1/2018 (18 Oiktober 2018)	Kap Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan (Cabang)	1. Endie Evana (no. Reg. Izin AP. 1558 (Pimpinan Cabang, OJK Bank))
Izin Cabang Nomor: 324/KM.1/2012 (19 Maret 2012)	KAP Weddie Andriyanto & Muhaemin (Cabang)	1. R. Weddie Andriyanto (No. Reg Izin AP.0140 (Pimpinan Cabang, OJK Bank, Pasar Modal & IKNB))
Izin Usaha Nomor: 223/KM.1/2010 (26 Maret 2010)	KAP Zubaidi Komaruddin	1. Achmad Zubaidi Indra (No. Reg. Izin AP. 0619 (Pimpinan OJK IKNB)) 2. Komaruddin (No.Reg.IzinAP.0620 (OJK Bank IKNB))

Sumber : Direktori KAP dan AP 2025

Berdasarkan data yang diperoleh dari Direktori tahun 2025 pada tabel 1.2 di Provinsi lampung terdapat Lima KAP yang terdaftar yaitu KAP

Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan (Cabang), KAP Suherman, S.E.,Ak., CA., CPA, KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan (Cabang), KAP Weddie Andriyanto & Muhaemin(Cabang), dan KAP Zubaidi Komaruddin. Terdapat enam yang terdaftar di dalam naungan lima KAP di Lampung yaitu Nurdiono, Suherman, Einde Evana, R. Weddie Andriyanto, Achmad Zubaidin Indra, Komaruddin. Berdasarkan data dari Direktori tahun 2025, tercatat terdapat enam di Provinsi Lampung. Hal ini membuka peluang bagi mahasiswa akuntansi untuk bergabung dengan Kantor (KAP) yang ada atau bahkan mendirikan KAP secara mandiri.<sup>8</sup>

Pemilihan jalur karier idealnya disesuaikan dengan bakat dan minat individu, karena hal ini menjadi fondasi awal dalam membentuk arah profesional seseorang. Untuk mendorong ketertarikan mahasiswa dalam memilih karir, maka terdapat beberapa profil lulusan akuntansi syariah yang dapat dijadikan acuan dalam merancang masa depan setelah lulus. Lulusan Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Metro memiliki berbagai prospek karir yang menjanjikan, antara lain: Akuntan (Bekerja di berbagai jenis perusahaan, baik sektor publik maupun swasta, yang menerapkan prinsip syariah), Auditor (Mengaudit laporan keuangan perusahaan untuk memastikan kesesuaiannya dengan prinsip syariah), Konsultan Keuangan Syariah (Memberikan konsultasi terkait perencanaan keuangan dan investasi sesuai prinsip syariah), Akademisi (Mengajar dan meneliti di perguruan tinggi, khususnya di bidang akuntansi syariah), Pegawai Lembaga Keuangan Syariah

---

<sup>8</sup> *Ibid* hal 115 – 116.

(Bekerja di bank syariah, lembaga keuangan mikro syariah, dan lembaga keuangan syariah lainnya, Pegawai Negeri Sipil: Analis Keuangan Syariah di kementerian atau instansi pemerintah, Wiraswastawan (Membuka usaha sendiri yang berbasis prinsip syariah).

Dengan bekal ilmu pengetahuan, keterampilan teknis, serta nilai-nilai etika dan spiritualitas Islam, lulusan diharapkan mampu bersaing di dunia kerja dan berkontribusi dalam pengembangan sistem ekonomi yang berlandaskan syariah. Diharapkan pemahaman tersebut mampu menumbuhkan minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi syariah dan untuk berkarir di salah satu profil lulusan akuntansi syariah. Mengingat profesi profil lulusan akuntansi syariah memiliki cakupan yang luas dan dibutuhkan dalam berbagai sector, hal ini semestinya mampu menarik minat lulusan akuntansi syariah untuk menekuni profesi tersebut. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi tingkat minat tersebut adalah aspek religiusitas individu.<sup>9</sup>

Religiusitas dipahami sebagai bentuk hubungan spiritual antara individu dengan Allah SWT, dan dianggap sebagai salah satu faktor utama yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih arah karier.<sup>10</sup> Jalaluddin mengungkapkan bahwa istilah "religi" berasal dari bahasa Latin *religio*, yang berasal dari kata dasar *religare*, yang berarti mengikat. Dalam konteks ini, agama mengandung seperangkat aturan dan kewajiban yang bertujuan untuk menghubungkan individu atau kelompok dengan Tuhan, sesama manusia, dan

---

<sup>9</sup> Andi P Achru, "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran," *Jurnal Idaarah*, No 2/ Desember 2019, 205.

<sup>10</sup> *Ibid.*

lingkungannya.<sup>11</sup> Menurut Imam Bawani, religiusitas merupakan proses spiritual yang bersifat internal dan memiliki peran penting sebagai pendorong perilaku individu menuju arah yang lebih baik. Proses ini melibatkan perasaan, pemikiran, dan kepercayaan yang mendorong seseorang untuk menjalankan ajaran agamanya, termasuk memenuhi kewajiban-kewajiban sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT.<sup>12</sup> Al- Qur'an telah menjelaskan tentang religiusitas yakni dalam Q.S Az-Zariyat ayat 56:

﴿ وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴾

Artinya: “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan untuk mengabdikan kepada-Ku”.<sup>13</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah menekankan kepada seluruh hamba-Nya (jin dan manusia) agar beribadah hanya kepada-Nya, mematuhi perintah-Nya, dan tidak menjalankan larangan-Nya. Islam menjelaskan segala aspek kehidupan, termasuk perilaku, diatur oleh Al-Qur'an dan Hadis. Dalam ajaran Islam, seluruh aspek kehidupan, termasuk perilaku dan keputusan karier, harus didasarkan pada petunjuk Al-Qur'an dan Hadis.

Setiap keputusan yang diambil seharusnya sejalan dengan perintah Allah dan menjauh dari larangan-Nya. Tingkat religiusitas seseorang pun berbeda-beda, dipengaruhi oleh faktor internal seperti keimanan pribadi, serta faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan pendidikan. Islam menekankan

---

<sup>11</sup> “Heny Kristiana Rahmawati, ‘Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marginal Di Argopuro’, Jurnal Community Development, No1/februari 2016, 38–39-.

<sup>12</sup> “*Ibid.*”

<sup>13</sup> “Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahnya, 2007.

bahwa religiusitas harus tercermin secara menyeluruh dalam pikiran dan perilaku, karena seluruh aktivitas seorang Muslim pada dasarnya adalah bentuk pengabdian kepada Allah.<sup>14</sup>

Dalam konteks mahasiswa, pola pikir dan sikap mereka sangat dipengaruhi oleh tingkat religiusitas yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka semakin terarah pula perilaku dan pilihannya. Oleh karena itu, individu dengan tingkat religiusitas yang kuat cenderung memilih jalur karier yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Akuntansi, di mata masyarakat memiliki daya tarik tersendiri karena perannya yang penting dalam organisasi, lembaga, dan bahkan kehidupan sehari-hari. Akuntansi juga memiliki tempat yang istimewa dalam kurikulum pendidikan, dengan semakin banyaknya lembaga pendidikan, kursus, dan lain sebagainya yang menawarkan pendidikan akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi memiliki kontribusi yang besar dalam menghasilkan akuntan-akuntan yang kompeten. Akuntansi tidak dapat dipisahkan dari kegiatan bisnis dan ekonomi.

Saat ini, bisnis berbasis syariah di Indonesia berkembang pesat, yang ditandai dengan banyaknya aktivitas ekonomi syariah di lembaga keuangan bank dan non-bank. Namun, perkembangan pesat ini belum diimbangi dengan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten di bidang akuntansi syariah. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk mengatasi kekurangan SDM ini dengan membuka jurusan akuntansi syariah. Langkah ini

---

<sup>14</sup> “Djamaludin Ancok and Fuat Nashori Suroso, Psikologi Islami (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994) 169.

diharapkan dapat menghasilkan SDM yang profesional di bidang akuntansi syariah, yang nantinya dapat memenuhi kebutuhan industri syariah yang terus berkembang.

Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA atau sederajat, banyak siswa yang bercita-cita untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Mereka dapat memilih berbagai program studi yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Namun, memilih program studi yang tepat bukanlah perkara mudah karena banyaknya pilihan yang tersedia. Calon mahasiswa harus mempertimbangkan berbagai faktor, baik dari dalam diri (seperti minat dan latar belakang pendidikan) maupun dari luar (seperti prospek karir di masa depan).<sup>15</sup> Dalam pandangan ini, pilihan jurusan kuliah bukan sekadar preferensi akademik, melainkan sebuah keputusan rasional yang mempertimbangkan manfaat ekonomi di masa depan. Mahasiswa cenderung memilih jurusan yang diperkirakan memiliki prospek kerja lebih baik dan penghasilan yang lebih tinggi, karena mereka mengharapkan hasil yang sebanding dari investasi waktu, tenaga, dan biaya yang dikeluarkan selama masa studi.

Kurangnya informasi dan pemahaman yang baik mengenai minat dan bakat dalam kaitannya dengan bidang ilmu yang dipilih di perguruan tinggi menjadi penyebab utama fenomena salah jurusan pada program studi akuntansi. Akibatnya, mahasiswa seringkali membuat keputusan yang tidak

---

<sup>15</sup> Reza Khusna Amalia, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Iain Surakarta)," 2020.

sesuai harapan, kesulitan mengikuti perkuliahan, dan tidak dapat menyelesaikan studi tepat waktu.<sup>16</sup>

Salah satu perguruan tinggi yang menyediakan sarana pembelajaran tentang ekonomi syariah khususnya di bidang akuntansi syariah adalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Program studi Akuntansi Syariah di IAIN Metro menunjukkan perkembangan yang positif, baik dalam hal fasilitas dan infrastruktur, maupun kualitas tenaga pengajar. Akan tetapi jika di lihat dari data akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di IAIN Metro jumlah mahasiswa di program studi akuntansi syariah selama empat tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 menunjukkan angka yang menurun. Berikut ini data yang di peroleh dari akademik Febi di IAIN Metro:

**Tabel 1.3.**  
**Jumlah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah**  
**Tahun 2020-2024 di IAIN Metro**

Tahun Angkatan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Jumlah Mahasiswa	94	77	63	54	51

**Tabel 1.4.**  
**Jumlah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah**  
**Tahun 2020-2024 di IAIN Metro**

Tahun Angkatan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Jumlah Mahasiswa	211	202	222	154	111

---

<sup>16</sup> Saepul Anwar, Ade Budi Setiawan, Dan Kartina Fitria Ningsih, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Program Studi Akuntansi Pada Perguruan Tinggi" 11 (2024).

**Tabel 1.5.**  
**Jumlah Mahasiswa Program Studi Manajemen Haji dan Umroh**  
**Tahun 2020-2024 di IAIN Metro**

<b>Tahun Angkatan</b>	<b>Tahun 2020</b>	<b>Tahun 2021</b>	<b>Tahun 2022</b>	<b>Tahun 2023</b>	<b>Tahun 2024</b>
Jumlah Mahasiswa	28	29	19	14	27

**Tabel 1.6.**  
**Jumlah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah**  
**Tahun 2020-2024 di IAIN Metro**

<b>Tahun Angkatan</b>	<b>Tahun 2020</b>	<b>Tahun 2021</b>	<b>Tahun 2022</b>	<b>Tahun 2023</b>	<b>Tahun 2024</b>
Jumlah Mahasiswa	124	89	60	51	31

Sumber: Data Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Metro Tahun 2025

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 telah mengalami penurunan. Penurunan jumlah mahasiswa dari tahun 2020 hingga 2024 bukan hanya sekadar angka. Fenomena ini berpotensi mempengaruhi berbagai aspek, mulai dari alokasi sumber daya hingga keberlanjutan program studi. Kemudian berikut ini juga telah diperoleh data terkait peminat yang mendaftar di FEBI IAIN Metro periode pada 2020-2024 melalui jalur SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, dan jalur MANDIRI:

**Tabel 1.7.**  
**Jumlah Peminat Program Studi Akuntansi Syariah**  
**Tahun 2020-2024 di IAIN Metro**

<b>Tahun Angkatan</b>	<b>Tahun 2020</b>	<b>Tahun 2021</b>	<b>Tahun 2022</b>	<b>Tahun 2023</b>
Jumlah Peminat	749	898	731	554

**Tabel 1.8.**

**Jumlah Peminat Program Studi Ekonomi Syariah  
Tahun 2020-2024 di IAIN Metro**

<b>Tahun Angkatan</b>	<b>Tahun 2020</b>	<b>Tahun 2021</b>	<b>Tahun 2022</b>	<b>Tahun 2023</b>
Jumlah Peminat	1.653	1.508	1.111	917

**Tabel 1.9.**

**Jumlah Peminat Program Studi Manajemen Haji dan Umroh  
Tahun 2020-2024 di IAIN Metro**

<b>Tahun Angkatan</b>	<b>Tahun 2020</b>	<b>Tahun 2021</b>	<b>Tahun 2022</b>	<b>Tahun 2023</b>
Jumlah Peminat	509	316	205	177

**Tabel 1.10.**

**Jumlah Peminat Program Studi Perbankan Syariah  
Tahun 2020-2024 di IAIN Metro**

<b>Tahun Angkatan</b>	<b>Tahun 2020</b>	<b>Tahun 2021</b>	<b>Tahun 2022</b>	<b>Tahun 2023</b>
Jumlah Peminat	1456	1322	964	770

Sumber: Data Akademik Pusat IAIN Metro 2025

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah peminat mahasiswa baru FEBI mengalami penurunan, khususnya pada program studi Akuntansi Islam IAIN Metro sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 namun cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2020 jumlah peminatnya sebanyak 749 calon mahasiswa, namun meningkat menjadi 898 calon mahasiswa, dan tidak dapat dipungkiri bahwa pada tahun 2022 terjadi sedikit penurunan jumlah pendaftar yaitu 731 calon mahasiswa, pada tahun 2023 jumlah pendaftar kembali turun menjadi 554 dan akhirnya pada tahun 2024 . Bahkan ini angka

terendah dari jumlah peminat yang mendaftar di program studi akuntansi syariah IAIN Metro dari pada tahun-tahun sebelumnya. Dilihat dari sisi mahasiswa, terkait alasan apa yang mendasari Angka ini merupakan jumlah pendaftar terendah yang pernah ada pada program studi Akuntansi Syariah IAIN Metro yang berjumlah 554 orang, dibandingkan dengan tahun sebelumnya.<sup>17</sup>

Kemudian peneliti melakukan prasurvey awal melalui wawancara dengan 5 mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro Lampung. Dengan hasil Cindy Feby Mardiana menyampaikan bahwa alasan utama memilih jurusan Akuntansi Syariah di IAIN Metro adalah karena melihat peluang karir yang luas dan menjanjikan di bidang tersebut, kemudian sebelum memilih jurusan belum mengetahui peluang kerja di bidang akuntansi, dan tidak berminat berkarir di bidang akuntan publik, ia memilih jurusan akuntansi syariah karena adanya faktor dorongan dari orang tua.<sup>18</sup>

Sejalan dengan pendapat Novita Putri Wulandari bahwa alasan utama memilih jurusan Akuntansi syariah karena adanya faktor dorongan dari orang tua, ia menyatakan bahwa sejak awal lebih tertarik untuk mengembangkan potensi di bidang lain yang masih relevan dengan akuntansi, namun bukan dalam ranah instansi publik atau profesi auditor publik.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> “Akademik IAIN Metro ‘Sumber data Mahasiswa akuntansi syariah dan Peminat mahasiswa’ dalam <https://data.metrouniv.ac.id/pages/mahasiswa.php#> di unduh pada tanggal 6 februari 2025,”

<sup>18</sup> Wawancara dengan Cindy Feby Mardiana, Tanggal 18 April 2025 di Batanghari, Lampung Timur,

<sup>19</sup> Wawancara dengan Novita Putri Wulandari, Tanggal 18 April 2025 di Batanghari, Lampung Timur.

Menurut Irsyad Azis Ardiansyah bahwa alasan utama mengambil jurusan akuntansi syariah karena selaras dengan jurusan (Sekolah Menengah Kejuruan) SMK dan tidak adanya faktor dorongan dari siapapun, selain itu tidak adanya ketertarikan dalam peluang kerja di bidang tetapi lebih tertarik dengan konsep akuntansi syariah yang dapat di aplikasikan dalam berbagai bidang.<sup>20</sup>

Berbeda pendapat dengan Dany Arsenio yang memilih jurusan akuntansi syariah karena selaras dengan jurusan SMK dan adanya faktor dorongan dari orang tua, kemudian keputusan saat mengambil jurusan sangat mempertimbangkan prospek kerja di bidang akuntan publik, menurutnya peluang kerja di bidang sangat besar dan menjadi faktor yang cukup kuat dalam memengaruhi pilihan jurusan, ia juga menyatakan bahwa aspek karier atau prospek kerja merupakan hal yang dipertimbangkan dengan serius saat mengambil keputusan tersebut.<sup>21</sup>

Menurut Aldavia Nur Aisyah memilih jurusan akuntansi syariah karena adanya faktor dorongan dari orang tua, kemudian keputusan saat mengambil jurusan sangat mempertimbangkan prospek kerja di bidang akuntan publik, menurutnya peluang kerja di bidang sangat besar dan menjadi faktor yang cukup kuat dalam memengaruhi pilihan jurusan.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil pra-survei melalui wawancara terhadap lima mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Metro Lampung,

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Irsyad Azis Ardiansyah, Tanggal 18 April 2025 di Batanghari, Lampung Timur.

<sup>21</sup> Wawancara dengan Dany Arsenio, Tanggal 18 April 2025 di Batanghari, Lampung Timur.

<sup>22</sup> Wawancara dengan Aldavia Nur Aisyah, Tanggal 18 April 2025 di Batanghari, Lampung Timur.

diperoleh berbagai alasan yang melatarbelakangi pemilihan jurusan tersebut. Secara umum, terdapat tiga faktor dominan yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Akuntansi Syariah, yaitu:

Tiga dari lima responden (Cindy Febry Mardiana, Novita Putri Wulandari, dan Aldavia Nur Aisyah) menyatakan bahwa pilihan mereka terhadap jurusan Akuntansi Syariah didasarkan pada dorongan dari orang tua. Ini menunjukkan bahwa pengaruh keluarga, khususnya orang tua, masih menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan akademik mahasiswa.

Dua mahasiswa (Irsyad Azis Ardiansyah dan Dany Arsenio) memilih jurusan ini karena relevan dengan jurusan mereka saat di Sekolah Menengah Kejuruan. Hal ini mencerminkan kecenderungan mahasiswa untuk melanjutkan bidang studi yang telah mereka pelajari sebelumnya agar lebih mudah beradaptasi.

Hanya dua mahasiswa (Dany Arsenio dan Aldavia Nur Aisyah) yang secara eksplisit menyatakan bahwa prospek kerja di bidang menjadi pertimbangan utama mereka dalam memilih jurusan. Sementara tiga lainnya menunjukkan ketertarikan yang rendah atau bahkan tidak berminat sama sekali terhadap profesi akuntan publik, dengan alasan kurangnya informasi, minat terhadap bidang lain, atau ketertarikan terhadap konsep akuntansi syariah secara umum.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Peluang Kerja Dan Religiusitas**

## **Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Jurusan Akuntansi Syariah”.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi sebagai berikut:

1. Terdapat penurunan minat mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi syariah selama lima tahun terakhir (2020-2024).
2. Besarnya peluang karir bekerja di akuntan publik yang tidak diimbangi dengan minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi agar pembahasan lebih terarah. Oleh karena itu, penelitian ini hanya difokuskan pada mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Metro periode 2020–2024 dan telah menyelesaikan mata kuliah auditing . Dari beberapa profil lulusan yang ada, peneliti hanya mengambil satu fokus yaitu akuntan publik, karena profesi ini dinilai memiliki prospek kerja yang luas dan permintaan yang terus meningkat, baik secara nasional maupun di Provinsi Lampung. Pemilihan fokus ini juga bertujuan untuk melihat sejauh mana persepsi peluang kerja dan tingkat religiusitas mahasiswa memengaruhi minat mereka terhadap profesi tersebut.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dapat peneliti sajikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi peluang kerja terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan jurusan akuntansi syariah IAIN Metro?
2. Apakah terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan jurusan akuntansi syariah IAIN Metro?
3. Apakah terdapat pengaruh persepsi peluang kerja dan religiusitas terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan jurusan akuntansi syariah IAIN Metro?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi peluang kerja terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan jurusan akuntansi syariah IAIN Metro.
- b. Mengetahui dan menganalisis pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan jurusan akuntansi syariah IAIN Metro.
- c. Mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi peluang kerja dan religiusitas terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan jurusan akuntansi syariah IAIN Metro

## 2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi mahasiswa program studi akuntansi syariah di IAIN Metro dalam pengembangan ilmu pengetahuan akuntansi syariah yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, peningkatan kualitas lulusan yang berdaya saing tinggi di bidang akuntan publik, dan peningkatan minat calon mahasiswa terhadap jurusan akuntansi syariah.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Siswa

Bagi siswa yang masih bingung memilih jurusan kuliah, informasi tentang prospek karir lulusan Akuntansi Syariah ini bisa menjadi pertimbangan yang objektif. Jurusan ini tidak hanya menawarkan peluang kerja yang luas, tetapi juga mengajarkan prinsip keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam

#### 2) Bagi Mahasiswa

Bagi Mahasiswa yang sedang bimbang dalam memilih jurusan atau karir, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan yang objektif.

### 3) Bagi Akuntan Publik

Bagi dari penelitian ini adalah sebagai dasar untuk menyusun strategi promosi karier yang lebih menarik bagi mahasiswa, khususnya yang berasal dari latar belakang akuntansi syariah. Penelitian ini juga memberi gambaran mengenai peningkatan minat terhadap jurusan Akuntansi Syariah, sehingga dapat mengantisipasi kebutuhan tenaga kerja dengan membentuk unit layanan atau keahlian khusus di bidang akuntansi syariah.

## F. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan tentang peluang kerja, dan minat dalam pengambilan jurusan akuntansi syariah, antara lain sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Relevan**

No	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Indriani "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis lapangan (Field Research) menerapkan pendekatan Asosiatif dengan program	Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa faktor keluarga dan promosi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa, sedangkan faktor peluang	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti terdahulu yaitu menggunakan program SPSS versi 26 untuk mengolah data, Sama sama membahas	- Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif sedangkan peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif jenis lapangan ( <i>field research</i> ) dengan

No	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Parepare” 2023. <sup>23</sup>	SPSS versi 26.	kerja dan potensi diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi	faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi syariah	menggunakan pendekatan asosiatif  - Terdapat perbedaan variable yang tidak di bahas oleh peneliti  - Tempat yang diteliti
2	Yuliana Susanti “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Di Universitas Bosowa Makassar” 2019. <sup>24</sup>	Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif dan data kuantitatif	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi Universitas Bosowa Makassar yakni faktor harapan karir, faktor persepsi, faktor karakteristik pribadi berpengaruh positif dan dari hasil regresi terpisah dapat diketahui bahwa faktor yang paling berpengaruh	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti terdahulu yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan rumus slovin	- Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan jenis data kuantitatif sedangkan peneliti terdahulu menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif  - Adanya variabel yang tidak dibahas oleh peneliti  - Tempat yang di teliti

<sup>23</sup> Indriani, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare”, 2023.

<sup>24</sup> Yuliana Susanti, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi di Universitas Bosowa Makassar”, 2019.

No	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi Universitas Bosowa adalah faktor persepsi.		
3	Reza Amalia Khusna "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta)" 2020. <sup>25</sup>	Analisis model dalam penelitian ini yaitu dengan Analisis regresi linier berganda dan dalam pengolahan datanya dibantu dengan program SPSS 20	Hasil analisis ditemukan bahwa peluang kerja (X1), potensi diri (X2), dan keluarga (X3) memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan jurusan. Sedangkan faktor motivasi spiritual (X4) tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan.	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti terdahulu yaitu menggunakan program SPSS versi 26 untuk mengolah data, Sama sama membahas faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi syariah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, menggunakan SPSS versi 26 untuk melakukan versi data</li> <li>- Adanya variable yang tidak dibahas oleh peneliti</li> <li>- Tempat yang diteliti</li> </ul>
4	Yoga Rizky Ramadhan "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi	Pada penelitian ini menggunakan Jenis pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif metode purposive	Hasil penelitian menunjukkan bahwa akreditasi program studi dan peluang kerja berpengaruh positif dan	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti terdahulu yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampling menggunakan probability sampling, sedangkan</li> </ul>

<sup>25</sup>Reza khusna amalia, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi Syariah (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta). 2020"

No	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Islam Indonesia)” 2022. <sup>26</sup>	sampling dalam pengambilan sampel. Penelitian ini dalam mengolah data menggunakan IBM SPSS.	signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi. Namun, biaya pendidikan dan fasilitas pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi.	rumus slovin	<p>peneliti terdahulu menggunakan purposive sampling</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya variabel yang tidak dibahas oleh peneliti</li> <li>- Tempat yang di teliti</li> </ul>
5	Retno Kurnianingsih “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan publik” 2023. <sup>27</sup>	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan menggunakan metode purposive sampling	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja dan pertimbangan pasar berpengaruh pada persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi sedangkan penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pelatihan profesional dan personalitas tidak berpengaruh	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti terdahulu yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, pemilihan sampel menggunakan purposive sampling sedangkan peneliti menggunakan probability sampling untuk sampel dan mengolah data menggunakan SPSS versi 26 untuk melakukan versi data</li> <li>- Adanya variable yang tidak dibahas oleh</li> </ul>

<sup>26</sup> Yoga Rizky Ramadhan, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Islam Indonesia),” 2022.

<sup>27</sup> Retno Kurnianingsih, “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik,” No 1, 2023, 65.

No	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			pada persepsi mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan publik.		peneliti - Tempat yang diteliti

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Minat**

##### **1. Pengertian Minat**

Teori perilaku yang direncanakan (*Theory of Planned Behavior*) meramalkan niat seseorang untuk terlibat dalam suatu perilaku pada waktu dan tempat tertentu. Teori ini menyatakan bahwa perilaku individu didorong oleh niat perilaku, yang merupakan fungsi dari sikap individu terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Ajzen menjelaskan dalam Laksmi dan Al hafish, terdapat tiga faktor utama yang dapat memengaruhi minat seseorang:<sup>1</sup>

- a. Evaluasi individu terhadap suatu tindakan, apakah tindakan tersebut dianggap menyenangkan atau tidak menyenangkan, baik atau buruk.
- b. Norma subjektif: Persepsi individu mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan tertentu. Norma subjektif berkaitan dengan keyakinan normatif individu tentang apa yang diharapkan orang lain darinya.
- c. Kontrol perilaku yang dirasakan: Persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu tindakan. Kontrol perilaku yang dirasakan dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu dan hambatan yang diantisipasi.

---

<sup>1</sup> “View of The influence of accounting students’ perception of public accounting profession: A study from Indonesia,”

Etimologi kata minat dalam bahasa Inggris yaitu dari kata *interest* yang berasal dari bahasa Latin *interesse* yang berarti berada di antara atau menjadi penting. Kata *interesse* ini kemudian berkembang menjadi *interest* dalam bahasa Inggris yang berarti perhatian, ketertarikan, atau minat.<sup>2</sup> Menurut Crow dan Crow, minat mencerminkan kemampuan seseorang dalam memberikan perhatian terhadap individu, objek, aktivitas, atau hal-hal tertentu yang dapat memengaruhi pengalaman seseorang sebagai respons terhadap rangsangan dari aktivitas tersebut. Minat tidak hanya menjadi pendorong dalam melakukan suatu kegiatan, tetapi juga dapat muncul sebagai hasil dari keterlibatan dalam aktivitas tersebut. Selain itu, minat memiliki kaitan yang erat dengan dorongan internal, motif, serta *respons* emosional seseorang.<sup>3</sup>

Sutjipto mengemukakan bahwa minat merupakan kesadaran individu terhadap suatu objek, orang, permasalahan, atau situasi yang dianggap memiliki keterkaitan dengan dirinya. Dengan demikian, minat dipandang sebagai sesuatu yang bersifat sadar. Oleh karena itu, minat mencerminkan aspek psikologis seseorang dalam memberikan perhatian yang besar terhadap suatu aktivitas, serta menjadi dorongan untuk terlibat secara aktif dalam aktivitas tersebut.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Kamus besar bahasa Indonesia, ed., *Kamus besar bahasa Indonesia*, xvi ed. (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Jakarta, 2008).

<sup>3</sup> D Alice Crow D Lester Crow, "*Psikologi Pendidikan*," (Penerbit: *American Book Company*, 15 Mei 2007).

<sup>4</sup> "Sutjipto, *Pengertian Minat dan Keinginan*, (Buletin Sosiologi Universitas Diponegoro, Semarang, 2016).

Sedangkan, Sandjaja menyatakan bahwa pelaksanaan suatu aktivitas sangat dipengaruhi oleh tingkat minat seseorang terhadap aktivitas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa minat berperan sebagai pendorong atau motivator yang kuat dalam mendorong individu untuk melakukan suatu tindakan.<sup>5</sup> Djaali mendefinisikan minat sebagai preferensi dan ketertarikan individu terhadap sesuatu atau aktivitas yang muncul secara alami, bukan karena dorongan atau rayuan dari pihak lain.<sup>6</sup>

Dari pengertian tersebut, dapat di simpulkan bahwa minat merupakan kondisi psikologis yang mencerminkan perhatian, ketertarikan, dan dorongan dalam diri individu terhadap suatu objek, aktivitas, atau situasi tertentu.

## 2. Faktor-faktor Minat

Abdul Rouf Crow menjelaskan bahwa minat individu dalam melakukan suatu tindakan atau perilaku dipicu oleh tiga faktor, yaitu:<sup>7</sup>

- a. Faktor dorongan internal: Kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam diri individu, seperti kebutuhan fisik (misalnya, menghindari lapar, takut, atau sakit) dan dorongan kognitif (misalnya, rasa ingin tahu yang mendorong penelitian).
- b. Faktor motif sosial: Keinginan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan agar diterima dan diakui, serta upaya untuk memenuhi

---

<sup>5</sup> “Sandjaja , W. *Psikologi Pendidikan Siswa Tumbuh dan Berkembang.*( Jakarta: Kencana, 2005).

<sup>6</sup> djaali, “*Psikologi pendidikan,*” 2008 .

<sup>7</sup> Fakhrian Harza Maulana, “Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik Dan Komitmen Organsasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Btn Kantor Cabang Malang,” *Jurnal Administrasi Bisnis* 22, no. 1 (25 Mei 2015).

kebutuhan sosial (misalnya, bekerja untuk mendapatkan status, perhatian, atau penghargaan).

- c. Faktor emosional: Perasaan dan emosi yang terkait dengan keberhasilan dalam suatu aktivitas. Sementara itu, bekerja didefinisikan sebagai tindakan atau perbuatan dalam melakukan suatu pekerjaan.<sup>8</sup>

### 3. Indikator Minat

Menurut Widyastuti sebagaimana yang dikutip oleh Reza Amelia Khusna Beberapa hal penting yang perlu diperhatikan terkait minat adalah:<sup>9</sup>

- a. Minat sebagai pendorong perilaku seseorang.
- b. Minat sebagai indikator tingkat keberanian seseorang dalam bertindak.
- c. Minat sebagai ukuran seberapa besar upaya yang seseorang rencanakan untuk mencapai sesuatu.
- d. Minat sebagai cerminan tingkat kesukaan seseorang terhadap sesuatu.

## B. Persepsi

### 1. Pengertian Persepsi

Menurut Stephen P. Robbins, persepsi merupakan suatu proses di mana individu mengelola dan menafsirkan rangsangan yang diterima

---

<sup>8</sup> Pusat Bahasa (Indonesia), ed., *Kamus besar bahasa Indonesia*, Ed. 3 (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional : Balai Pustaka, 2001).

<sup>9</sup> Reza khusna amelia, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Progam Studi Akuntansi Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Iain Surakarta)," 2020.

melalui pancaindra guna memahami lingkungan di sekitarnya.<sup>10</sup> Sementara itu, Manahan menjelaskan bahwa persepsi adalah cara pandang seseorang terhadap suatu objek yang menjadi pusat perhatian atau permasalahan yang sedang dihadapi.<sup>11</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungan melalui panca indera.<sup>12</sup> Persepsi dapat diartikan sebagai proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungannya melalui panca inderanya (melihat, mendengar, mencium, menyentuh dan merasakan).

Dengan demikian, persepsi dapat dipahami sebagai proses yang dilakukan individu untuk mengatur dan menafsirkan informasi sensorik sehingga dapat memberikan makna terhadap dunia sekitarnya. Namun, perlu disadari bahwa persepsi seseorang tidak selalu mencerminkan realitas yang sesungguhnya. Karena perilaku individu lebih banyak dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap kenyataan daripada kenyataan itu sendiri, maka pemahaman mengenai persepsi menjadi aspek penting dalam studi tentang perilaku organisasi.

---

<sup>10</sup> “Robbin, Stephen P. 2017. Perilaku Organisasi. Edisi 16. Jakarta. Salemba Empat.

<sup>11</sup> “Muri Yusuf Manahan. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Kencana.

<sup>12</sup> “Arti kata persepsi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),.

## 2. Faktor – Faktor Persepsi

Bagaimana kita menjelaskan bahwa individu dapat melihat hal yang sama. Namun mengartikannya secara berbeda. Sejumlah faktor beroperasi untuk membentuk dan terkadang mengubah persepsi. Menurut Stephen P. Robbins Ada 3 (tiga) faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu:<sup>13</sup>

### a. Pelaku persepsi (penafsiran)

Penafsiran seorang individu pada suatu objek yang dilihatnya akan sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadinya sendiri, diantaranya sikap, motif, kepentingan atau minat, pengalaman masa lalu, dan pengharapan. Kebutuhan atau motif yang tidak dipuaskan akan mempunyai pengaruh yang kuat pada persepsi mereka.

### b. Target

Gerakan, bunyi, ukuran, dan latar belakang, kedekatan, kemiripan dan atribut-atribut lain dari target akan membentuk cara kita memandangnya. Misalnya saja suatu gambar atau lukisan dapat dilihat dari berbagai sudut pandang oleh orang yang berbeda. Selain itu, objek yang berdekatan akan dipersepsikan secara bersama-sama pula.

### c. Situasi

Situasi juga berpengaruh bagi persepsi kita. Misalnya saja, seorang wanita yang berparas lumayan mungkin tidak akan terlihat oleh laki-laki bila ia berada di mall.

---

<sup>13</sup> *Ibid.*

### 3. Indikator Persepsi

Menurut Kotler hal penting yang harus di perhatikan dari persepsi adalah sebagai berikut<sup>14</sup>:

a. Tanggapan (*respon*)

Yaitu pandangan terhadap sesuatu yang tertinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan. Tanggapan disebut pula kesan, bekas atau kenangan. Tanggapan kebanyakan berada dalam ruang bawah sadar atau pra sadar, dan tanggapan itu disadari kembali setelah dalam ruang kesadaran karena sesuatu sebab. Tanggapan yang berada pada ruang bawah sadar disebut *latent* (tersembunyi) sedang yang berada dalam ruang kesadaran disebut *actuel* (sungguh-sungguh).

b. Pendapat dalam bahasa harian disebut sebagai: dugaan, perkiraan, sangkaan, anggapan, pendapat subjektif “perasaan”. Adapun proses pembentukan pendapat adalah sebagai berikut :

- 1) Merasakan adanya perasaan, tanggapan atau dugaan karena dalam membentuk pendapat sudah ada bayangan yang terbentuk dalam benak pikiran kita.
- 2) Menguraikan tanggapan atau pengertian, misalnya: kepada seorang anak diberikan sepotong karton berbentuk persegi empat.

---

<sup>14</sup> Kotler Philip, “Manajemen Pemasaran.” (Edisi tiga belas Bahasa Indonesia. Jilid 1 dan 2. Jakarta : Erlangga) 2010 .

- 3) Menentukan hubungan logis antara bagian-bagian setelah sifat-sifat dianalisa. Beberapa pengertian yang dibentuk menjadi suatu pendapat yang dihubungkan dengan sembarangan tidak akan menghasilkan suatu hubungan logis dan tidak dapat dinyatakan dalam suatu kalimat yang benar. Suatu kalimat dinyatakan benar dengan ciri sebagai berikut:
  - a. Adanya pokok (subjek)
  - b. Adanya sebutan (predikat)
  - c. Penilaian yang dimaksud ialah apabila mempersepsikan sesuatu produk maka kita memiliki pandangan tertentu tentang hal yang dipikirkan.

## **C. Peluang Kerja**

### **1. Pengertian Peluang Kerja**

Teori *Human Capital* yang dikembangkan oleh Gary Becker adalah tentang gagasan manusia meningkatkan produktivitas dan efisiensi mereka melalui fokus yang lebih besar pada pendidikan dan pelatihan. *Human Capital* adalah studi tentang sumber daya manusia.. Teori ini berpendapat bahwa individu membuat keputusan investasi dalam pendidikan dan pelatihan berdasarkan perhitungan rasio biaya-manfaat, dengan harapan memperoleh pengembalian finansial di masa depan. Teori ini menjelaskan bahwa manusia dipandang sebagai aset yang dapat

ditingkatkan produktivitasnya melalui investasi pada pendidikan dan pelatihan.<sup>15</sup>

Peluang kerja atau kesempatan kerja di Indonesia dijamin oleh UUD 1945 Pasal 27 ayat 2, yang berbunyi Tiap-tiap warga Negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Berdasarkan UUD 1945 pasal 27 ayat 2, sangat jelas bahwa pemerintah Indonesia memiliki kewajiban untuk menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Hal ini dikarenakan lapangan kerja memiliki kaitan yang erat dengan kondisi perekonomian, kehidupan, dan kesejahteraan masyarakat.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam mendefinisikan peluang kerja atau kesempatan kerja sebagai banyaknya orang atau penduduk yang dapat diserap untuk bekerja di sebuah instansi atau perusahaan. Peluang kerja merujuk pada kesempatan yaitu kemungkinan bagi seseorang untuk mendapatkan pekerjaan atau posisi dalam suatu bidang tertentu. Ketersediaan peluang kerja ini akan mampu menampung seluruh tenaga kerja yang ada dan bersedia bekerja apabila jumlah lapangan pekerjaan mencukupi atau sebanding dengan jumlah tenaga kerja.<sup>17</sup>

Menurut Situmorang kesempatan kerja atau peluang kerja adalah ketersediaan lapangan kerja untuk menampung angkatan kerja. Peluang kerja adalah indikator penting suatu perekonomian. Peluang kerja yang

---

<sup>15</sup> Bunga Rampai, "*Human Capital Management (Teori dan Aplikasi)*," 2020.

<sup>16</sup> "Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Tentang Hak Warga Negara Atas Pekerjaan dan Penghidupan yang Layak.

<sup>17</sup> Zenda Herdian Rizki, Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Surabaya, No 01, Maret 2017, 371-384.

luas menurunkan jumlah orang menganggur, meningkatkan produktivitas penduduk, dan meningkatkan produksi serta pendapatan nasional. Peluang kerja atau kesempatan kerja atau permintaan tenaga kerja merupakan permintaan turunan (*derived demand*) dari permintaan terhadap produk barang dan jasa.<sup>18</sup> Dengan demikian, peluang kerja adalah faktor penting dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Ketersediaan peluang kerja yang memadai akan mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Menurut Kristianto, peluang kerja atau kesempatan kerja memiliki arti penting yang dapat diuraikan dalam lima poin berikut:<sup>19</sup>

- a. Penciptaan lapangan kerja dan pemberian upah dapat menjadi cara untuk mendistribusikan pendapatan kepada mereka yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan.
- b. Pengangguran dapat menurunkan harga diri seseorang. Peluang kerja dapat menjadi sarana untuk mendapatkan kembali kepercayaan diri selain pekerjaan yang layak.
- c. Pada dasarnya, semua pekerjaan itu baik selama tidak melanggar aturan yang berlaku, terlepas dari dampaknya terhadap semangat, harga diri, atau perasaan lainnya.

---

<sup>18</sup> "Situmorang, Boyke, *Elastisitas Kesempatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Suku Bunga di Indonesia*. (Institut Pertanian Bogor :2016), 158.

<sup>19</sup> "Kristianto, Kustiah, Prijono Tjiptoherijanto et al.: "*Sumber Daya manusia, Kesempatan Kerja, dan Pembangunan Ekonomi*, (Lembaga Penerbit: FE UI 2015),-.

- d. Tingkat pengangguran yang tinggi dapat memicu keresahan sosial dan politik. Oleh karena itu, penciptaan lapangan kerja sangat penting untuk mencegahnya.
- e. Setiap tahun, ada banyak lulusan baru dan orang yang tidak menyelesaikan sekolah mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

## **2. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Peluang Kerja**

Peluang kerja terkait erat dengan dinamika kehidupan ekonomi, di mana muncul kegiatan-kegiatan baru, beberapa yang berkembang dan maju, ada yang meningkat, berpindah, serta yang mengalami kemunduran dan hilang. Perubahan-perubahan dan pergerakan tersebut merupakan bagian dari proses simultan yang sering disebut sebagai dinamika.

Menurut Sumarsono, kebijakan dalam memperluas peluang kerja sangat berhubungan dengan kebijakan kependudukan. Secara umum, penyediaan (penawaran) tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:<sup>20</sup>

- a. Jumlah Penduduk, semakin tinggi jumlah penduduk, maka jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja akan meningkat, sehingga mengurangi peluang bagi individu untuk memperoleh pekerjaan.
- b. Tenaga Kerja, tidak semua tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja siap bekerja, karena sebagian masih berada dalam usia sekolah, mengurus rumah tangga, atau kelompok lainnya. Hal ini menunjukkan

---

<sup>20</sup> Sonny Sumarsono, *Ekonomi manajemen sumberdaya manusia dan ketenagakerjaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003).

bahwa semakin banyak orang yang bersekolah atau mengurus rumah tangga, semakin sedikit tenaga kerja yang tersedia.

- c. Perkembangan Ekonomi, pertumbuhan ekonomi yang pesat di suatu daerah mencerminkan tingginya aktivitas produksi, yang berarti banyak perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan baru.

### 3. Indikator Peluang Kerja

Salah satu permasalahan dalam tenaga kerja dan kesempatan kerja adalah kurangnya jumlah tenaga kerja yang memenuhi syarat untuk mengisi lowongan pekerjaan yang tersedia, terutama karena terbatasnya tenaga kerja yang terampil. Hal ini disebabkan oleh sistem pendidikan dan pelatihan yang tidak sejalan dengan kebutuhan dunia usaha. Untuk memperoleh pekerjaan, seseorang harus memenuhi berbagai persyaratan, seperti tingkat pendidikan, pengalaman, kondisi fisik, kesehatan, dan lainnya.<sup>21</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan indikator-indikator peluang kerja sebagai berikut:

#### a. Kondisi Persaingan Kerja

Kondisi persaingan kerja menggambarkan situasi peluang kerja yang ada dalam masyarakat. Aspek-aspek yang terkait dengan kondisi persaingan kerja meliputi:

- 1) Deskripsi tentang peluang kerja saat ini

---

<sup>21</sup> B. Siswanto Sastrohadiwiryo, *Manajemen tenaga kerja Indonesia: pendekatan administratif dan operasional* (Bumi Aksara, 2019).

- 2) Kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan untuk menerima angkatan kerja

b. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan persiapan yang dilakukan untuk memasuki dunia kerja setelah lulus kuliah. Aspek yang mencakup kesiapan kerja antara lain:

- 1) Persyaratan pendidikan
- 2) Pengalaman kerja
- 3) Kesehatan dan kondisi fisik

c. Mutu dan Kualitas

Mutu dan kualitas adalah keunggulan yang dimiliki sebagai bekal memasuki dunia kerja. Beberapa elemen mutu dan kualitas meliputi:

- 1) Kepribadian yang dimiliki
- 2) Kualitas akademik yang dimiliki
- 3) Kualitas non-akademik yang dimiliki.

d. Tingkat pendidikan dan Keterampilan

Tingkat pendidikan dan keterampilan tertentu mencakup jenjang pendidikan yang ditempuh serta kecakapan yang dimiliki sebagai persiapan untuk memasuki dunia kerja. Hal ini melibatkan:

- 1) Kesesuaian antara program pendidikan yang dipilih dengan jenis pekerjaan yang diinginkan

- 2) Gambaran mengenai hubungan antara tingkat pendidikan, keterampilan, dan pekerjaan yang akan dijalani.

## D. Religiusitas

### 1. Pengertian Religiusitas

*The Centrality of Religiosity Scale* dibentuk oleh Huber dan Odilo bermula dari teori religiusitas yang dikemukakan oleh Glock dan Stark bahwa religiusitas adalah konsep seseorang terhadap agama serta komitmennya terhadap agama yang dianut. Teori yang diungkapkan oleh Glock dan Stark memiliki lima dimensi yang mengukur religiusitas, dalam bukunya yang berjudul “*American Piety: The Nature of Religious*” yang dikutip oleh Ancok dan Suroso dimensi religiusitas dibagi menjadi lima yaitu:<sup>22</sup>

- a. *Religious Belief (The Ideological dimension)*, yaitu tingkat sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatic dalam agamanya. Misalnya kepercayaan adanya Tuhan, malaikat, surga, neraka dan sebagainya.
- b. *Religious Practise (The ritualistic dimension)*, yaitu tingkat sejauh mana seseorang melakukan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Misalnya shalat, puasa, zakat, haji, dan ibadah muamalah lainnya.

---

<sup>22</sup> Bambang Suryadi dan Bahrul Hayat, *Religiusitas: konsep, pengukuran, dan implementasi di Indonesia*, Cetakan pertama (Gondangdia, Menteng, Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021).

- c. *Religious Feeling (The experiential dimension)*, yaitu perasaan - perasaan atau pengalaman keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan oleh seseorang. Misalnya merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa, atau merasa diselamatkan oleh Tuhan.
- d. *Religious Knowledge (The Intelektual dimension)*, yaitu seberapa jauh mengetahui tentang ajaran agamanya terutama yang ada dalam kitab suci maupun lainnya.
- e. *Religious Effect (The consequential dimension)*, yaitu dimensi yang menunjukkan sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agama di dalam kehidupan sosial. Yaitu meliputi perilaku suka menolong, memaafkan, tidak mencuri, tidak berzina, menjaga amanah, dan lain sebagainya.

Kata *religi* atau *religion* berasal dari bahasa latin yaitu *relegere* atau *relegare*. Maksud dari kata *relegere* adalah ”mengumpulkan atau membaca”, kemudian arti kata *relegare* adalah mengikat. Nasution menyatakan bahwa agama mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia. Ikatan yang dimaksud berasal dari salah satu kekuatan yang lebih tinggi dari pada manusia sebagai kekuatan gaib yang tidak dapat ditangkap dengan panca indera, namun mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia sehari-hari.<sup>23</sup>

Imam Bawani menjelaskan religiusitas merupakan suatu progress kepada daya ruhaniah yang menjadi penggerak, mengarahkan tindakan

---

<sup>23</sup> “Hadijah, D. F., & Panjaitan. Pengaruh Religiusitas, Sifat Machiavellian, Dan Orientasi Etika Terhadap Kualitas Audit Dengan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Dan Independensi Sebagai Variabel Moderasi, 4/ Februari 2019, 10-26.

seorang manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Ini melibatkan pikiran, perasaan, dan harapan untuk dapat melaksanakan perintah kepada Allah SWT dengan mematuhi ajaran dan kewajiban-Nya yang terkait dengan agama.<sup>24</sup>

Religiusitas merupakan landasan yang dimiliki seseorang dalam berkomitmen berdasarkan pada ajaran agama yang dianut dalam perilaku individu, bertindak dan bersikap. Seorang auditor yang memiliki religiusitas yang tinggi cenderung akan membuat hasil yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga audit yang dilakukan lebih berkualitas.<sup>25</sup> Agama mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap karena agama mengajarkan konsep moral dalam diri individu. Akhlaq atau perilaku yang baik akan muncul dari seseorang yang memiliki aqidah yang lurus. Ia akan tetap tegar dan berpegang pada aqidah yang diyakini dan akhlaq yang dimilikinya walaupun lingkungannya mempengaruhi untuk berperilaku tidak baik. Faktor religiusitas dominan mempengaruhi sikap dan perilaku etnis.<sup>26</sup>

Dapat dinyatakan bahwa religiusitas adalah sikap individu dalam kehidupan, melibatkan perasaan dan perilaku yang selaras dengan petunjuk Allah SWT untuk mengatasi tantangan hidup dengan kesadaran internal. Religiusitas diukur oleh sejauh mana individu memegang teguh

---

<sup>24</sup> “Imam Bawani, *Pengantar Ilmu Jiwa Perkembangan* (Bandung: PT Bina Ilmu, 2018).

<sup>25</sup> “Winarsih, W. (2018). Religiusitas Auditor Terhadap Kualitas Auditor Eksternal dengan Independensi dan Profesionalisme Auditor sebagai Variabel Mediasi. *Management & Accounting Expose*, No 1/ Januari 2018, 1-12.

<sup>26</sup> “Nainggolan, T. B., Suratno, S., & Rachbini, W, Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Religiusitas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 2019, 6.

kepercayaan kepada agamanya, memperkuat iman, dan mengaplikasikan ajaran agama tersebut. Oleh karena itu, sikap dan perilaku individu menjadi cerminan dari tingkat keteguhan hati ini.

## **2. Faktor – Faktor Religiusitas**

Faktor yang memengaruhi sikap kereligiusan sebagaimana dikutip dalam Atik Masruroh, dibedakan oleh Thouless menjadi empat jenis, yakni:<sup>27</sup>

- a. Faktor pendidikan atau pembelajaran serta berbagai ancaman sosial melibatkan seluruh pengaruh sosial yang mempengaruhi berkembangnya aspek agama, termasuk tingkat pendidikan dari orang tua, tradisi yang ada di masyarakat, dan pengaruh dari lingkungan sosial di mana individu diharapkan agar bisa bertindak dengan menyesuaikan diri dengan pandangan yang berlaku di suatu lingkungan.
- b. Faktor kehidupan dapat dibagi menjadi empat kategori utama, yaitu:
  - 1) Kebutuhan rasa aman atau keselamatan diri
  - 2) Kebutuhan kasih sayang
  - 3) Kebutuhan untuk mendapatkan harga diri
  - 4) Kebutuhan yang muncul sebagai respons terhadap ancaman kematian.
- c. Faktor pengalaman terkait dengan beragamnya pengalaman, misalnya konflik dengan moral dan pengalaman mengontrol emosional dalam

---

<sup>27</sup> “Atik Masruroh, ‘Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah’, Jurnal IAIN Salatiga, 2015, 20–21 .

ranah agama. Umumnya, melibatkan pengalaman religius yang berpotensi memengaruhi perilaku individu dalam faktor ini.

- d. Faktor intelektual berhubungan terhadap beragam proses pencernaan kata atau rasionalisasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap individu memiliki tingkat religiusitas yang berbeda-beda. Secara umum, perbedaan ini dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pengalaman pribadi dalam mengelola emosi keagamaan serta kebutuhan mendasar seperti rasa aman, penghargaan diri, dan kasih sayang. Sedangkan faktor eksternal mencakup pendidikan formal, pembinaan agama dalam keluarga, tradisi sosial yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan, serta pengaruh sosial dari lingkungan sekitar.

### **3. Indikator Religiusitas**

Kementerian Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup melakukan penelitian seperti yang diuraikan oleh Nikmah, mengidentifikasi lima dimensi religiusitas sebagai indikator, yaitu:<sup>28</sup>

- a. Dimensi Iman merujuk kepada keyakinan seseorang terhadap Allah SWT, malaikat, kitab-kitab, nabi, mukjizat, hari akhir, dan adanya bangsa ghaib, serta takdir baik dan buruk.

---

<sup>28</sup> “Zahrotun Nikmah, ‘Pengaruh Dimensi Religiusitas Masyarakat Santri Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Pada BPRS Artha Mas Abadi)’, Jurnal IAIN Walisongo, 2019, 14–16.

- b. Dimensi Islam merujuk kepada sejauh mana intensitas dan pelaksanaan ibadah seseorang, yang melibatkan sholat, zakat, puasa, dan haji.
- c. Dimensi Ihsan merujuk kepada perasaan tentang kehadiran Tuhan dalam kehidupan yang berdampak pada ketenangan hidup, ketaatan terhadap perintah Tuhan, keyakinan akan balasan di akhirat, ketakutan melanggar perintah-Nya, dan perasaan dekat dengan Tuhan.
- d. Dimensi Ilmu melibatkan sejauh mana pengetahuan seseorang tentang agamanya, seperti pemahaman tentang fiqh, tauhid, dan aspek lainnya.
- e. Dimensi Amal merujuk kepada bagaimana seseorang mengaplikasikan keempat dimensi sebelumnya dalam perilakunya, termasuk hubungannya dengan lingkungannya.

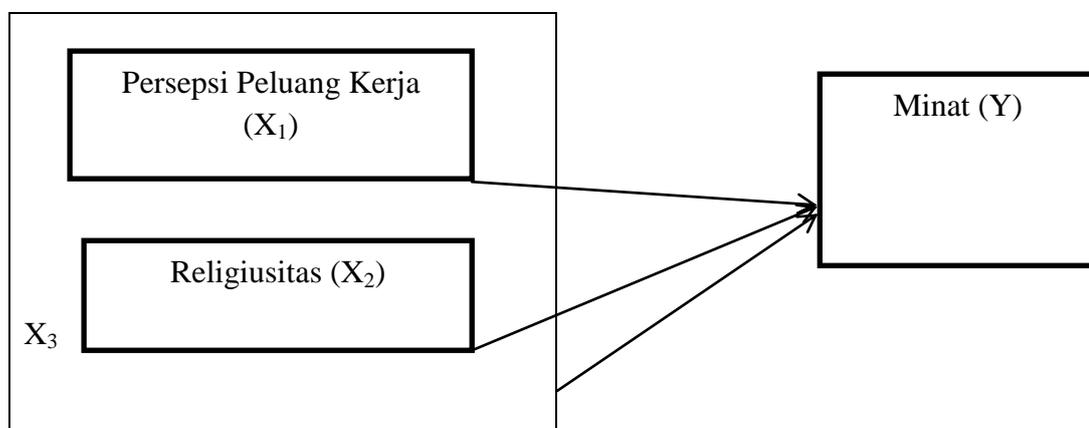
#### **E. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel independen, yaitu persepsi peluang kerja dan religiusitas, dengan variabel dependen, yaitu minat mahasiswa dalam pengambilan jurusan Akuntansi Syariah. Persepsi terhadap peluang kerja mencerminkan pandangan mahasiswa mengenai prospek karier di bidang akuntan publik, yang mencakup aspek ketersediaan lapangan kerja, kestabilan karier, serta potensi penghasilan. Semakin positif persepsi mahasiswa terhadap peluang kerja, semakin besar kemungkinan mereka tertarik untuk memilih jurusan tersebut.

Sementara itu, religiusitas yang dijadikan panutan juga dapat memengaruhi cara pandang mahasiswa terhadap dunia kerja yang sesuai

dengan nilai-nilai Islam. Ketika mahasiswa melihat bahwa profesi dapat dijalankan dengan menjunjung tinggi etika dan prinsip-prinsip syariah, maka mereka cenderung merasa terdorong untuk menempuh pendidikan di bidang akuntansi syariah.

Dengan demikian, melalui kerangka berpikir ini, penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana persepsi mahasiswa terhadap peluang kerja dan religiusitas dapat memengaruhi minat mereka dalam memilih jurusan Akuntansi Syariah di IAIN Metro. Pemahaman ini diharapkan dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai faktor-faktor yang berperan dalam pengambilan keputusan akademik di kalangan mahasiswa.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**

Keterangan:

$X_1$  = Persepsi Peluang Kerja

$X_2$  = Religiusitas

$X_3$  = Persepsi Peluang Kerja dan Religiusitas

Y = Minat

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah sebuah pernyataan awal yang diajukan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah dalam penelitian ini, yang disajikan dalam bentuk pernyataan. Hipotesis ini bersifat sementara, karena jawabannya akan didasarkan pada teori-teori yang relevan dan belum didukung oleh bukti empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

### **1. Pengaruh Persepsi Peluang Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Jurusan Akuntansi Syariah**

Persepsi adalah cara pandang seseorang terhadap suatu objek yang menjadi pusat perhatian atau permasalahan yang sedang dihadapi.<sup>29</sup> Peluang kerja merujuk pada kesempatan yaitu kemungkinan bagi seseorang untuk mendapatkan pekerjaan atau posisi dalam suatu bidang tertentu.<sup>30</sup> Minat adalah rasa yang muncul dari keinginan yang kuat setelah seseorang melihat, mengamati, membandingkan, dan mempertimbangkan sesuatu dengan kebutuhannya.<sup>31</sup> Hasil penelitian yang dilakukan oleh Reza menunjukkan bahwa peluang kerja memiliki pengaruh terhadap pengambilan jurusan akuntansi. Sedangkan hasil penelitian Saepul anwar,dkk menunjukkan hal sebaliknya yaitu peluang kerja atau prospek karir tidak memiliki pengaruh signifikan pada

---

<sup>29</sup> “Robbin, Stephen P, *Perilaku Organisasi*. (Edisi 16. Jakarta: Salemba Empat 2017).

<sup>30</sup> “Zenda Herdian Rizki, Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Surabaya, No 01, Maret 2017, 371-384”

<sup>31</sup> Puspitarini dan Kusumawati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak), No 1, Juni 2017,46-63”

pemilihan jurusan akuntansi syariah.<sup>32</sup> Sehingga dapat disimpulkan semakin positif persepsi mahasiswa terhadap peluang kerja lulusan Akuntansi Syariah, maka minat mereka untuk memilih jurusan tersebut akan semakin tinggi. Berdasarkan yang telah diuraikan diatas maka di rumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Persepsi peluang kerja tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan Akuntansi Syariah di IAIN Metro

H<sub>1</sub> : Persepsi peluang kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan Akuntansi Syariah di IAIN Metro.

## **2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Jurusan Akuntansi Syariah**

Religiusitas merupakan suatu progress kepada daya ruhaniah yang menjadi penggerak, mengarahkan tindakan seorang manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari.<sup>33</sup> Minat adalah rasa yang muncul dari keinginan yang kuat setelah seseorang melihat, mengamati, membandingkan, dan mempertimbangkan sesuatu dengan kebutuhannya.<sup>34</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurbuana Dewi dan Dyah

---

<sup>32</sup> Saepul Anwar, Ade Budi Setiawan, dan Kartina Fitria Ningsih, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Program Studi Akuntansi Pada Perguruan Tinggi" , No 2/ Mei - Agustus 2024, 222-231.

<sup>33</sup> "Imam Bawani, *Pengantar Ilmu Jiwa Perkembangan* (Bandung: PT Bina Ilmu, 1985).

<sup>34</sup> *Ibid.*

Pravitasari mendukung statement ini dengan menunjukkan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh positif terhadap peran dalam memilih karir.<sup>35</sup>

Pengaruh religiusitas tidak selalu signifikan, termasuk dalam pemilihan jurusan pendidikan. Berdasarkan teori Glock dan Stark religiusitas terdiri dari lima dimensi: ideologis, ritual, pengalaman, intelektual, dan konsekuensial. Seringkali mahasiswa menunjukkan tingkat religiusitas tinggi pada dimensi ritual atau ideologis, namun tidak disertai dengan pemahaman mendalam (dimensi intelektual) atau penerapan nilai agama dalam kehidupan akademik (dimensi konsekuensial). Akibatnya, nilai-nilai agama belum tentu menjadi dasar utama dalam memilih jurusan. Pilihan jurusan seperti Akuntansi Syariah bisa jadi lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti prospek kerja, lingkungan, atau minat akademik daripada oleh religiusitas itu sendiri<sup>36</sup>. Berdasarkan yang telah diuraikan diatas maka di rumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>a</sub> : Religiusitas tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan Akuntansi Syariah di IAIN Metro.

H<sub>2</sub> : Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan Akuntansi Syariah di IAIN Metro.

---

<sup>35</sup> Dewi Nurbuana dan Pravitasari, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik, No 1, 2022, 707-714"

<sup>36</sup> Suryadi dan Hayat, *Religiusitas*.

### **3. Pengaruh Persepsi Peluang Kerja dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa dalam Pengambilan Jurusan Akuntansi Syariah**

Persepsi Peluang Kerja dan Religiusitas merupakan dua faktor kunci yang memiliki dampak yang tinggi kepada minat individu guna mengambil jurusan prodi akuntansi syariah. Tingkat ke religiusan seseorang dapat menjadi pendorong utama dalam pemilihan jurusan dalam prinsip – prinsip syariah islam. Ilmu yang melibatkan keyakinan dan nilai - nilai keagamaan dalam pengambilan keputusan jurusan. Selain itu, persepsi peluang kerja juga menjadi faktor penting, karena pemahaman mendalam tentang prinsip – prinsip yang sesuai dengan minat jurusan tersebut dapat memotivasi individu untuk memilih jurusan di akuntansi syariah. Dari pemaparan tersebut dapat di rumuskan hipotesis yaitu :

$H_0$  : Persepsi peluang kerja dan religiusitas tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan Akuntansi Syariah di IAIN Metro.

$H_3$  : Persepsi peluang kerja dan religiusitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan Akuntansi Syariah di IAIN Metro.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mengamati pengaruh persepsi peluang kerja dan religiusitas terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan jurusan akuntansi syariah IAIN Metro. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini dimulai dengan suatu kerangka teori, pemikiran para ahli, atau pemahaman peneliti berdasarkan pengalaman, yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran atau penolakan melalui pengumpulan data empiris. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, serta memperkirakan dan meramalkan hasil yang diperoleh.<sup>1</sup>

#### **B. Devinisi Operasional Variabel**

##### **1. Definisi Operasional Variabel Independen**

###### **a. Persepsi Peluang Kerja**

Persepsi peluang kerja merujuk pada kesempatan yaitu kemungkinan bagi seseorang untuk mendapatkan pekerjaan atau posisi dalam suatu bidang tertentu. Ketersediaan peluang kerja ini akan mampu menampung seluruh tenaga kerja yang ada dan bersedia

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Teras, 2009).

bekerja apabila jumlah lapangan pekerjaan mencukupi atau sebanding dengan jumlah tenaga kerja.<sup>2</sup> Dengan demikian, persepsi peluang kerja adalah faktor penting dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Ketersediaan peluang kerja yang memadai akan mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

b. Religiusitas

Religiusitas merupakan landasan yang dimiliki seseorang dalam berkomitmen berdasarkan pada ajaran agama yang dianut dalam perilaku individu, bertindak dan bersikap. Seorang auditor yang memiliki religiusitas yang tinggi cenderung akan membuat hasil yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga audit yang dilakukan lebih berkualitas.<sup>3</sup>

Dalam konteks pemilihan jurusan, religiusitas menjadi faktor penting karena dapat memengaruhi cara pandang dan keputusan mahasiswa, khususnya dalam memilih bidang studi yang selaras dengan nilai-nilai keagamaannya. Mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung mempertimbangkan aspek halal-haram, kemanfaatan, dan kontribusi terhadap umat dalam memilih jurusan dan karier masa depan. Oleh karena itu, jurusan seperti Akuntansi Syariah menjadi pilihan yang menarik bagi mereka yang ingin menjalankan

---

<sup>2</sup> “Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Surabaya, 2017.”

<sup>3</sup> “Winarsih, W, Religiusitas Auditor Terhadap Kualitas Auditor Eksternal dengan Independensi dan Profesionalisme Auditor sebagai Variabel Mediasi. *Management & Accounting Expose*, 1/2018, 1–12.”

nilai-nilai Islam tidak hanya dalam kehidupan pribadi, tetapi juga dalam bidang akademik dan profesional.

Dengan demikian, religiusitas bukan hanya aspek spiritual semata, tetapi juga dapat menjadi landasan dalam pengambilan keputusan pendidikan dan karier, serta memberikan motivasi intrinsik bagi mahasiswa untuk memilih jurusan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

## **2. Definisi Operasional Variabel Dependen**

### **a. Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Jurusan Akuntansi Syariah**

Minat adalah rasa yang muncul dari keinginan yang kuat setelah seseorang melihat, mengamati, membandingkan, dan mempertimbangkan sesuatu dengan kebutuhannya. Minat ini diharapkan dapat menggambarkan arah keputusan mahasiswa dalam memilih program studi, khususnya di bidang akuntansi syariah. Indikator minat ini dapat di lihat dari:

- 1) Minat sebagai pendorong perilaku seseorang.
- 2) Minat sebagai indikator tingkat keberanian seseorang dalam bertindak.
- 3) Minat sebagai ukuran seberapa besar upaya yang seseorang rencanakan untuk mencapai sesuatu.
- 4) Minat sebagai cerminan tingkat kesukaan seseorang terhadap sesuatu.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1.	Perepsi Peluang kerja	Persepsi peluang kerja adalah faktor penting dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Ketersediaan peluang kerja yang memadai akan mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan	a. kondisi persaingan kerja b. kesiapan kerja c. mutu dan kualitas d. tingkat pendidikan dan keterampilan <sup>4</sup>	<b>Likert</b>
2.	Religiusitas	Religiusitas merupakan landasan yang dimiliki seseorang dalam berkomitmen berdasarkan pada ajaran agama yang dianut dalam perilaku individu, bertindak dan bersikap. Seorang auditor yang memiliki religiusitas yang tinggi cenderung akan membuat hasil yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga audit yang dilakukan lebih berkualitas	a. Dimensi iman b. Dimensi islam c. Dimensi ihsan d. Dimensi ilmu e. Dimensi amal <sup>5</sup>	<b>Likert</b>
3.	Minat Dalam Pengambilan Jurusan Akuntansi Syariah	Minat merupakan kondisi psikologis yang mencerminkan perhatian, ketertarikan, dan dorongan dalam diri individu terhadap suatu objek, aktivitas, atau situasi tertentu. Minat bersifat sadar dan muncul secara alami sebagai bagian dari preferensi pribadi, bukan karena paksaan atau pengaruh eksternal.	a. Minat sebagai pendorong perilaku seseorang. b. Minat sebagai indikator tingkat keberanian seseorang dalam bertindak. c. Minat sebagai ukuran seberapa besar upaya yang seseorang	<b>Likert</b>

<sup>4</sup> B. Siswanto Sastrohadwiryo, *Manajemen tenaga kerja Indonesia: pendekatan administratif dan operasional* (Bumi Aksara, 2002).

<sup>5</sup> Zahrotun Nikmah, 'Pengaruh Dimensi Religiusitas Masyarakat Santri Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Pada BPRS Artha Mas Abadi)', *Jurnal IAIN Walisongo*, 2019, 14–16

			<p>rencanakan untuk mencapai sesuatu.</p> <p>d. Minat sebagai cerminan tingkat kesukaan seseorang terhadap sesuatu hal.<sup>6</sup></p>	
--	--	--	---	--

## C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampling

### 1. Populasi

Populasi merujuk pada area generalisasi yang mencakup obyek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya.<sup>7</sup> Populasi adalah objek dalam penelitian yang menjadi fokus untuk memperoleh dan mengumpulkan data.<sup>8</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Aktif Program Studi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro yang berjumlah 258 Mahasiswa, yaitu angkatan 2020 22 mahasiswa, angkatan 2021 74 mahasiswa, angkatan 2022 58 mahasiswa, angkatan 2023 53 mahasiswa, angkatan 2024 51 mahasiswa.<sup>9</sup>

<sup>6</sup> Reza Khusna Amelia, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Progam Studi Akuntansi Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Iain Surakarta)," 2020.

<sup>7</sup> Ali Anwar, "Statistika Untuk Penelitian Pendidikan," 2009.

<sup>8</sup> "Metode penelitian dalam teori dan praktek , 2011.

<sup>9</sup> "sismik iain metro

## 2. Sampel

Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat mewakili. Karena banyak jumlah populasi maka di ambil sampel dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:<sup>10</sup>

$$\text{Formula: } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel yang di perlukan

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Batas toleransi kesalahan yang ditolerir 0.1 / 10%.

1 = Angka konstan

Rumus Pengambilan Sampel yaitu:

$$n = \frac{258}{1 + 258(0.1)^2}$$

$$n = \frac{258}{1 + 258(0.01)}$$

$$n = \frac{258}{1 + 2.58}$$

$$n = \frac{258}{3.58}$$

$$n = 78,06$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang di dapat dari rumus slovin diatas, maka diketahui jumlah sampelnya sebanyak 78,06 dibulatkan

---

<sup>10</sup> "Husein Umar. 2009. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: Rajawali Persada.

menjadi 78 mahasiswa. Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 78 mahasiswa dengan pendekatan probability sampling.

### **3. Teknik Pengambilan Probability Sampling**

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, menurut Sugiyono menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang kan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan.<sup>11</sup> Teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok yaitu probability sampling dan non probability sampling. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data memegang peranan penting dalam penelitian ini, karena semua data yang dikumpulkan akan digunakan sebagai dasar untuk menyelesaikan masalah yang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang

---

<sup>11</sup> “Sugiyono dan Agus Susanto, Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis data Penelitian (Bandung: Penerbit Alfabet, 2017).

telah dirumuskan.<sup>12</sup> Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah melalui penggunaan kuesioner dan dokumentasi.

### 1. Kuisisioner

Kuesioner merupakan alat atau instrumen untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan angket atau daftar pertanyaan kepada objek yang sedang diteliti.<sup>13</sup> Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, di mana pilihan jawaban sudah disediakan, sehingga memudahkan responden dalam memilih. Skala yang diterapkan dalam penelitian ini adalah skala interval, yang biasa dikenal dengan skala Likert. Dalam penelitian ini, kuesioner disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Jumlah butir pertanyaan untuk setiap variabel adalah Persepsi peluang kerja diukur menggunakan 5 item pertanyaan, Religiusitas diukur melalui 9 item pertanyaan, dan Minat Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Akuntansi Syariah diukur menggunakan 7 item pertanyaan.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, opini, dan persepsi individu terhadap fenomena sosial, dengan pilihan opsi sebagai berikut:<sup>14</sup>

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

---

<sup>12</sup> Mollie Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25*, (Bintang Pustaka Madani: 2020), 4.

<sup>13</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik (Edisi Kedua)* (Bumi Aksara, 2022).

<sup>14</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Remaja Rosdakarya: 2017).

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan usaha untuk mengumpulkan dan memperoleh data dari informasi yang sudah ada. Penggunaan teknik dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui metode kuesioner dan pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya. Proses dokumentasi melibatkan penyimpanan seluruh kegiatan yang mencakup proses dan hasil penelitian, dengan menggunakan pengambilan gambar serta pencatatan dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara mengambil gambar atau mendokumentasikan berbagai dokumen untuk memperoleh informasi yang dapat mendukung penelitian ini.<sup>15</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi profil perusahaan/instansi yang relevan dengan penelitian, data penerimaan mahasiswa, dan data jumlah akuntan publik.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan seluruh alat atau sarana yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menganalisis informasi dari responden dengan menerapkan metode pengukuran yang seragam.<sup>16</sup>

### 1. Persepsi Peluang Kerja (X1)

Persepsi Peluang kerja yang luas mencakup aspek-aspek seperti ketersediaan lapangan pekerjaan, jenjang karier, pendapatan yang

---

<sup>15</sup> Yoki Apriyanti, Evi Lorita, dan Yusuarsono Yusuarsono, "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah," *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, no. 1/31 Juli 2019.

<sup>16</sup> Ibnu; Subiyanto, *Metodologi Penelitian : Manajemen dan Akuntansi*(UPP AMP YKPN, 2000)

menjanjikan, serta kestabilan pekerjaan di masa depan. Mahasiswa yang mengetahui dan menyadari bahwa profesi memiliki prospek kerja yang baik, cenderung lebih termotivasi untuk mengambil jurusan yang relevan dan mendukung cita-cita karier tersebut.

Indikator peluang kerja adalah :

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian Persepsi Peluang Kerja**

No	Indikator	Pernyataan	Soal No
1	Kondisi Persaingan Kerja	1. Saya menyadari bahwa persaingan dalam dunia kerja sangat ketat. 2. Untuk menjadi akuntan publik, saya perlu memiliki keunggulan kompetitif dibanding pelamar lainnya	1-2
2	Kesiapan Kerja	1. Saya memiliki kesiapan mental dan keterampilan untuk bekerja di kantor akuntan publik. 2. Kurikulum yang saya pelajari mendukung kesiapan saya dalam menghadapi dunia kerja nyata.	3-4
4	Tingkat Pendidikan dan Keterampilan	1. Saya memahami bahwa tingkat pendidikan dan keterampilan teknis sangat menentukan peluang kerja di bidang akuntan publik.	5

### 1. Religiusitas (X2)

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Kementerian Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup dalam Nikmah, indikator dari religiusitas adalah:<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> *Ibid.*

No	Indikator	Pernyataan	Soal No
1	Dimensi iman	1. Saya mempercayai keberadaan Allah SWT, malaikat, kitab – kitab, nabi, hari akhir dan qada dan qadar	1
2	Dimensi islam	1. Saya menjalankan kegiatan sesuai ajaran agama Islam 2. Saya menjauhi larangan Allah SWT	2 – 3
3	Dimensi ihsan	1. Saya merasakan ketenangan hidup dan merasakan dekat dengan Allah SWT 2. Saya memiliki rasa takut untuk melanggar perintah-Nya	4– 5
4	Dimensi ilmu	1. Saya mengetahui isi-isi ajaran Al Qur'an 2. Saya mengetahui tentang fiqh, tauhid dan lain-lain	6 - 7
5	Dimensi amal	1. Saya melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya 2. Saya memiliki relasi yang baik dengan sesama muslim	8 – 9

## 2. Minat (Y)

Menurut Widyastuti sebagaimana yang dikutip oleh Reza Amelia Khusna Beberapa hal penting yang perlu diperhatikan terkait minat adalah:<sup>18</sup>

**Tabel 3.4**  
**Instrument Penelitian Minat**

No	Indikator	Pernyataan	Soal No
1	Minat sebagai pendorong perilaku	Saya merasa terdorong untuk memilih jurusan Akuntansi Syariah karena minat pribadi saya.	1
2	Minat sebagai indikator tingkat keberanian seseorang dalam bertindak.	Saya yakin dengan keputusan saya memilih jurusan Akuntansi Syariah meskipun tidak semua orang mendukung.	2 – 3

<sup>18</sup>*Ibid.*

No	Indikator	Pernyataan	Soal No
		Saya berani mengambil risiko dengan memilih jurusan ini karena saya benar-benar berminat.	
3	Minat sebagai ukuran seberapa besar upaya yang seseorang rencanakan untuk mencapai sesuatu.	Saya telah merencanakan sejak awal untuk masuk ke jurusan Akuntansi Syariah.  Saya bersedia mengeluarkan usaha lebih untuk bisa sukses di jurusan Akuntansi Syariah.	4 – 5
4	Minat sebagai cerminan tingkat kesukaan seseorang terhadap sesuatu hal.	Saya menyukai mata kuliah yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan syariah.  Saya merasa senang dan tertarik setiap kali belajar materi yang berhubungan dengan akuntansi syariah.	6 – 7

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya yang bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Statistik deskriptif akan menyajikan data melalui tabel, grafik yang umumnya dilanjutkan dengan perhitungan modus, median mean.<sup>19</sup>

### 2. Uji Validitas

Uji Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat

<sup>19</sup> “Lijan Poltak Sinambela, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2014), 189.

ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengukur validitas digunakan rumus yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus Korelasi Product. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk degree of freedom (df) =  $n-2$ , dalam hal ini  $N$  adalah jumlah sampel. Karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak atau alat ukur dinyatakan valid tapi sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan tidak valid.<sup>20</sup> Instrumen dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% (0,05), jika signifikansi  $< 0,05$  maka dikatakan valid. Pada uji pertanyaan terhadap 12 responden. Sehingga dapat ditentukan nilai taraf kebebasan (*degree of freedom*), maka rumus yang gunakan (df) =  $N-2$ . Sedangkan  $N$  adalah jumlah keseluruhan sampel, jadi  $14 - 2 = 12$  dan didapati nilai  $r_{tabel}$  0.532.

Adapun penentuan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut valid.
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tersebut tidak valid.

Hasil data uji validitas menggunakan program aplikasi SPSS

26 dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>20</sup> “Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 26 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 66 dan 67.

<sup>21</sup> Budi Darma, *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (GUEPEDIA, t.t.), hal 8.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas**

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<b>Persepsi Peluang Kerja (X1)</b>			
1	0.923	0.532	Valid
2	0.252	0.532	Tidak Valid
3	0.878	0.532	Valid
4	0.518	0.532	Tidak Valid
5	0.714	0.532	Valid
6	0.777	0.532	Valid
7	0.210	0.532	Tidak Valid
8	0.869	0.532	Valid
<b>Religiusitas (X2)</b>			
9	0.941	0.532	Valid
10	0.975	0.532	Valid
11	0.949	0.532	Valid
12	0.985	0.532	Valid
13	0.953	0.532	Valid
14	0.864	0.532	Valid
15	0.931	0.532	Valid
16	0.882	0.532	Valid
17	0.945	0.532	Valid
<b>Minat(Y)</b>			
18	0.956	0.532	Valid
19	0.950	0.532	Valid
20	0.988	0.532	Valid
21	0.978	0.532	Valid

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
22	0.978	0.532	Valid
23	0.994	0.532	Valid
24	0.988	0.532	Valid

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26, 2025

Berdasarkan Tabel 3.5 mengenai pengujian validitas terhadap 12 responden dengan 25 item pertanyaan yang dilakukan menggunakan program SPSS versi 26, diperoleh hasil uji validitas dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  pada variabel X dan Y dengan nilai  $r_{tabel}$  (0.532). Dari hasil analisis tersebut, diketahui bahwa terdapat 3 item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid, yaitu item pertanyaan nomor 2, 4, dan 7. Hal ini disebabkan karena nilai  $r_{hitung}$  dari item tersebut lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , nilai signifikansi (sig). Dengan demikian, item-item tersebut tidak dapat dianggap valid karena tidak memenuhi kriteria signifikansi yang telah ditetapkan.

### 3. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama. Uji reliabilitas ini menggunakan reliabilitas konsisten internal yaitu mode cronbach alpha ( $\alpha$ ). Apabila nilai cronbach alpha dari hasil pengujian  $> 0,60$  maka dapat dikatakan

bahwa konstruk atau variabel penelitian adalah reliabel.<sup>22</sup> Uji reliabilitas adalah metode untuk mengukur konsistensi suatu kuesioner sebagai indikator dari variabel tertentu. Kuesioner dianggap reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan di dalamnya tetap konsisten atau stabil saat diukur pada waktu ke waktu.<sup>23</sup> Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Nilai *Cronbach's alpha*  $\geq 0,6$  menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang baik. Sebaliknya, nilai *Cronbach's alpha* < 0,6 menunjukkan bahwa instrumen tidak reliabel dan memerlukan perbaikan. Jika nilai *alpha* > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika *alpha* > 0,70 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Dalam penelitian, rentang kategori tingkat reliabilitas yang sering digunakan adalah 0,60. Namun, jika semua nilai  $r_{\text{tabel}}$  untuk menentukan keputusan berada di bawah 0,60, maka dapat digunakan nilai  $r_{\text{tabel}}$  untuk menilai uji reliabilitas. Dengan syarat, apabila nilai *alpha* > dari  $r_{\text{tabel}}$  (0.532), item tersebut

---

<sup>22</sup> Ibid., 62

<sup>23</sup> Darma, *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*, hal 17.

dianggap *reliable*. Sebaliknya, jika nilai *alpha* < dari  $r_{\text{tabel}}$  (0.532), maka item tersebut dianggap tidak *reliable*.

Adapun hasil uji reliabilitas menggunakan perhitungan SPSS pada beberapa variabel dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

**Tabel 3.6**

**Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Peluang Kerja (X1)**

<b>Valid</b>	<b>Exclude</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Item</b>
12	0	0.766	9

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 3.6 terkait variabel Persepsi Peluang Kerja (X1) dan Tabel *Case Processing Summary*, seluruh data responden (12 data atau 100%) telah terisi lengkap dan valid. Dalam proses analisis reliabilitas, salah satu item dikeluarkan untuk memastikan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan mencapai tingkat reliabilitas yang memadai. Pada Tabel *Reliability Statistics*, nilai *Cronbach's Alpha* diperoleh sebesar  $0,766 > r_{\text{tabel}}$  (0.602), menunjukkan reliabilitas yang sangat baik. Nilai ini juga berada di atas 0,7, yang mengindikasikan konsistensi internal yang kuat. Dengan demikian, variabel Persepsi Peluang Kerja (X1) dinyatakan *reliable* (konstan).

**Tabel 3.7**

**Hasil uji reabilitas Religiusitas (X2)**

Valid	Exclude	Cronbach's Alpha	N of Item
12	0	0.798	10

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 3.7 terkait variabel Religiusitas (X1) dan Tabel *Case Processing Summary*, seluruh data responden (12 data atau 100%) telah terisi lengkap dan valid. Pada Tabel *Reliability Statistics*, nilai *Cronbach's Alpha* diperoleh sebesar  $0,798 > r_{\text{tabel}} (0.532)$ , menunjukkan reliabilitas yang sangat baik. Nilai ini juga berada di atas 0,7, yang mengindikasikan konsistensi internal yang kuat. Dengan demikian, variabel Religiusitas (X2) dinyatakan *reliable* (konstan).

**Tabel 3.8**

**Hasil Uji Reabilitas Minat (Y)**

Valid	Exclude	Cronbach's Alpha	N of Item
12	0	0.807	9

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 3.8 terkait variabel Minat (Y) dan Tabel *Case Processing Summary*, seluruh data responden (12 data atau 100%) telah terisi lengkap dan valid. Pada Tabel *Reliability Statistics*, nilai *Cronbach's Alpha* diperoleh sebesar  $0.807 > r_{\text{tabel}} (0.532)$ , menunjukkan reliabilitas yang sangat baik. Nilai ini juga berada di atas 0,7, yang mengindikasikan konsistensi internal yang kuat. Dengan demikian, variabel Minat (Y) dinyatakan *reliable* (konstan).

#### 4. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>24</sup> Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi peluang kerja, dan religiusitas terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan jurusan akuntansi syariah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif akuntansi angkatan 2020, 2021, 2022, 2023, dan 2024. Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan, serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (Statistical Package For Social Science). Alat analisis yang Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (Multiple Regression analysis), Analisis linier berganda digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh persepsi peluang kerja (X1), dan religiusitas (X2) terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan jurusan akuntansi syariah. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

---

<sup>24</sup> "Rochmat Aldy Purnomo, Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS (Ponorogo: Cv Wade Group, 2016).

Keterangan:

$Y$  = Minat Mahasiswa dalam pengambilan jurusan akuntansi syariah

$a$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi Persepsi Peluang Kerja Pada Minat Mahasiswa  
Dalam Pengambilan Jurusan Akuntansi Syariah

$\beta_2$  = Koefisien Regresi Religiusitas Pada Minat Mahasiswa Dalam  
Pengambilan Jurusan Akuntansi Syariah

$X_1$  = Persepsi Peluang Kerja

$X_2$  = Religiusitas

$e$  = Standar Error

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Terhadap sampel yang diambil terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk menganalisis normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai Kolmogorov Smirnov.<sup>25</sup> Uji Kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Seperti pada uji beda biasa, jika signifikansi dibawah 0.05 berarti terdapat perbedaan yang

---

<sup>25</sup> “Sugiyono dan Agus Susanto, Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis data Penelitian (Bandung: Penerbit Alfabet, 2017).

signifikan, dan jika signifikansi di atas 0.05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan.<sup>26</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance  $< 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ . Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagai misal nilai tolerance = 0.10 sama dengan tingkat kolonieritas 0.95. Walaupun multikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai Tolerance dan VIF, tetapi kita masih tetap tidak mengetahui variabel-variabel independen mana sajakah yang saling berkorelasi.<sup>27</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu analisis yang penting dalam regresi linier adalah faktor pengganggu yaitu error term atau disturbance term. Uji ini digunakan untuk mengetahui variabel pengganggu dalam persamaan

---

<sup>26</sup> “Rita Andini, Dheasey Ambonighttyas, ” Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pandanaran, ”Jurnal Sains Sosio Humanior, No.1/Juni 2020 .

<sup>27</sup> “Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 26 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 157.

regresi yang mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika mempunyai varians yang sama, berarti tidak terdapat heteroskedastisitas, sedangkan jika mempunyai varians yang tidak sama maka terdapat heteroskedastisitas.<sup>28</sup> Atau jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi (sig.) lebih besar 0,005, maka disimpulkan bahwa variabel bebas dari data penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>29</sup>

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periodet dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.<sup>30</sup>

6. Dengan menggunakan pendekatan Durbin Watson (DW) test, kaedah pengujiannya yang digunakan untuk mengetahui model tersebut terjadi atau tidak adanya korelasi serial antara error term. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya Autokorelasi maka nilai DW akan dibandingkan dengan DW tabel, dengan kriteria sebagai berikut: 1). Jika  $DW < dL$  atau  $DW > 4-dL$  berarti terdapat

<sup>28</sup> “Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS.*, 336.

<sup>29</sup> “Muh. Dahlan Thalib, *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional & Spiritual* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019).

<sup>30</sup> “Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 167.

autokorelasi. 2). kaedah lain: jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka  $H_0$  diterima berarti tidak ada autokorelasi. 3). serta jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau antara  $(4-dU)$  dan  $(dL)$ , maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

## 7. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Jika dalam hal ini diuji normalitas bukan masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari  $n$  model regresi. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test. Data dikatakan berdistribusi normal apabila Angka Sig. Uji kolmogrof-Smirnov  $>0.05$  maka nilai residual terdistribusi normal.<sup>31</sup>

## 8. Uji Hipotesis

### a. Uji T

Uji statistik ini digunakan agar dapat mengevaluasi tingkat signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

---

<sup>31</sup> Ramadani, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Wilayah I Kota Medan, 2020.

secara individual. Untuk penolakan atau penerimaan dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut.<sup>32</sup>

- 1). Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau tingkat signifikan ( $Sig < 0,05$ ), maka secara parsial variabel dependen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima).
- 2). Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau tingkat signifikan ( $Sig > 0,05$ ), maka secara parsial variabel dependen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen ( $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak)

b. Uji F

Pengujian statistik uji F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Maka hipotesis dikonversikan ke dalam statistik sebagai berikut apabila tingkat signifikansi  $< 0,005$  maka dapat diaktakan secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen tapi jika nilai signifikansi  $> 0,005$  maka signifikansi secara bersama- anatar variabel tidak terdapat pengaruh.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

---

<sup>32</sup> Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25*.

Uji koefisien determinasi digunakan untuk memeriksa nilai  $R^2$  yang terdapat pada tabel Model Summary hasil analisis regresi. Jika nilai  $R^2$  semakin mendekati 1, dapat disimpulkan bahwa kontribusi dari variabel independen semakin kuat dalam memengaruhi variabel dependen. Tingkat akurasi regresi diukur melalui koefisien ( $R^2$ ) yang memiliki rentang nilai antara 0 - 1. Apabila nilai  $R^2$  menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel dependen, maka dapat dianggap bahwa regresi tersebut memiliki tingkat ketepatan yang tinggi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum**

Program Studi Akuntansi Syariah merupakan salah satu Prodi yang terdapat pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Metro Lampung. Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Metro mulai diresmikan pada tahun 2017 bersama dengan berdirinya 3 Program Studi lainnya yaitu Ekonomi Syaria'h, Perbankan Syariah serta Manajemen Haji dan Umroh. Pada tahun 2017 juga FEBI IAIN Metro menjadi Fakultas.<sup>1</sup> Sebagai institusi pendidikan yang relatif baru, Program Studi Akuntansi Syariah memiliki arah dan tujuan yang jelas dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Hal ini tercermin dalam visi dan misi yang telah dirumuskan sebagai dasar pengembangan program studi ke depan. Adapun Visi Misi IAIN Metro adalah sebagai berikut:

- a. Visi : “Menjadi Pusat Studi Akuntansi Syariah yang unggul dalam sinergi socio-eco-techno-preneurship berlandaskan nilai- nilai ke Islaman dan ke-Indonesiaan pada tahun 2034”
- b. Misi :
  - 1) Membentuk Sarjana Akuntansi Syariah yang unggul dan berakhlak karimah.

---

<sup>1</sup> “Widhiya Ninsina and others, Profil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro 2019, FEBI IAIN Metro (Lampung: FEBI IAIN Metro, 2019), I.

- 2) Menyelenggarakan kegiatan akademik yang produktif, inovatif dan responsif dalam pengelolaan sumberdaya melalui kajian keilmuan, penelitian dan pengabdian.
- 3) Menciptakan Sarjana Akuntansi Syariah yang berjiwa mandiri dan berdaya saing.
- 4) Menyelenggarakan tata kelola program studi yang profesional, akuntabel, transparan dalam rangka mencapai kepuasan pengguna dan pemangku kepentingan.

## **2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

### **a) Deskripsi Data Penelitian**

Berdasarkan kuesioner yang diajukan kepada 78 responden sebanyak 21 pernyataan, yaitu untuk variabel independen yang terdiri dari variabel Persepsi Peluang Kerja (X1) sebanyak 5 pertanyaan dan Religiusitas (X2) sebanyak 9 pertanyaan. Kemudian Variabel Dependen yaitu Minat Dalam Pengambilan Jurusan Akuntansi Syariah (Y) sebanyak 7 pertanyaan. Dari hasil penelitian 78 responden di Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Metro. Sampel penelitian ini dibagikan kepada mahasiswa aktif akuntansi syariah yang telah selesai mata kuliah Auditing yaitu angkatan 2020, 2021, 2022, 2023.

### **b) Karakteristik Responden**

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam tabel berikut ini menunjukkan responden berdasarkan kriteria jenis

kelamin, umur responden dan yang sudah mengikuti atau telah menyelesaikan mata kuliah Auditing di Program Studi Akuntansi Syariah. Data identitas tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin, Umur, dan yang telah Menyelesaikan Mata Kuliah Auditing.**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Laki – Laki	14	17,95%
Perempuan	64	82,05%
Total	78	100%

<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
2020	2	2,56%
2021	46	58,97%
2022	21	26,92%
2023	9	11,54%
2024	0	0%
Total	78	100%

<b>Mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah Auditing</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
IYA	78	100%
TIDAK	0	0%
Total	78	100%

Berdasarkan data pada Tabel 4.1, mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 64 orang atau 82,5% dari total responden. Dominasi responden perempuan ini dapat memengaruhi kecenderungan persepsi dan preferensi mereka dalam menilai peluang kerja maupun tingkat religiusitas, karena beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perempuan cenderung memiliki pertimbangan lebih tinggi terhadap aspek kepastian kerja dan nilai-nilai keagamaan dalam mengambil keputusan akademik.

Berdasarkan data pada Tabel 4.1, diketahui bahwa karakteristik program studi mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa angkatan 2021. Dominasi responden dari angkatan 2021 ini dapat memengaruhi pola persepsi terhadap peluang kerja dan minat studi, karena mahasiswa pada tahun akademik tersebut umumnya berada pada tahap pertengahan masa studi, di mana mereka mulai memiliki wawasan lebih konkret mengenai prospek kerja di bidang Akuntansi Syariah. Selain itu, mahasiswa angkatan 2021 kemungkinan besar telah memiliki pengalaman belajar dan informasi yang lebih mendalam dibandingkan angkatan yang lebih baru atau lebih lama. Dengan demikian, persepsi dan penilaian mereka terhadap peluang kerja dan religiusitas dalam

konteks pengambilan jurusan lebih mencerminkan sudut pandang mahasiswa yang sedang berada pada fase krusial dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Peneliti dapat memberikan analisis yang ilmiah dari hasil penyebaran kuesioner

### 3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi data yang telah dikumpulkan, lalu disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau visual lainnya, disertai uraian singkat yang relevan. Analisis ini mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi untuk menilai tinggi rendahnya minat dalam pengambilan jurusan akuntansi syariah berdasarkan responden. Hasil analisis deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Analisis Stastik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Peluang Kerja	78	6	25	19.94	3.443
Religiusitas	78	9	45	37.62	7.001
Minat	78	7	35	26.45	5.189
Valid N (listwise)	78				

*Sumber: Olah Data spss 26 (2025)*

Hasil data angket penelitian yang disebarkan kemudian diberikan nilai dengan metode skala likert dan ditabulasi dan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Hasil penelitian yang telah disebarkan kemudian diolah maka dapat di simpulkan deskriptif masing – masing variable sebagai berikut:

- 1) Pada variabel Persepsi peluang kerja memiliki nilai minimum sebesar 6 dan nilai maksimum yaitu 25 dan untuk mean 19,94 dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 3,443 yang artinya rentang variasi datanya cukup.
- 2) Untuk hasil penelitian Religiusitas memiliki nilai minimum 9 dan nilai maksimum 45 dengan mean 37,62 untuk standard deviation yang diperoleh sebesar 7,001 yang artinya rentang variasi datanya cukup.
- 3) Pada variabel Y yaitu Minat memiliki nilai minimum 7 dengan nilai maksimum 35 dengan mean 26,45 dengan standar deviation 5,189 yang artinya rentang variasi datanya cukup.

#### **4. Uji Kualitas Data**

##### **a. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan analisis digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>2</sup> Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 26 untuk menguji instrumen. Setelah dilakukan uji validitas pada responden, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka soal dikatakan tidak valid dan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal dikatakan valid (uji dua

---

<sup>2</sup> “*Ibid, hal157.*”

arah nilai sig > 0,005), atau dengan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  dengan nilai 0.532. Berikut merupakan hasil perhitungan Uji Validitas berdasarkan 12 Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Signifikasi	Keterangan
Persepsi Peluang Kerja (X1)	1	0.923	0.532	0.000	Valid
	2	0.878	0.532	0.000	Valid
	3	0.714	0.532	0.000	Valid
	4	0.777	0.532	0.000	Valid
	5	0.869	0.532	0.000	Valid
Religiusitas (X2)	6	0.941	0.532	0.000	Valid
	7	0.975	0.532	0.000	Valid
	8	0.949	0.532	0.000	Valid
(X2)	9	0.985	0.532	0.000	Valid
	10	0.953	0.532	0.000	Valid
	11	0.864	0.532	0.000	Valid
	12	0.931	0.532	0.000	Valid
	13	0.882	0.532	0.000	Valid
	14	0.945	0.532	0.000	Valid
Minat (Y)	15	0.956	0.532	0.000	Valid
	16	0.950	0.532	0.000	Valid
	17	0.988	0.532	0.000	Valid
	18	0.978	0.532	0.000	Valid
	19	0.978	0.532	0.000	Valid

	20	0.994	0.532	0.000	Valid
	21	0.994	0.532	0.000	Valid

*Sumber: Olah Data SPSS 26 (2025)*

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui besarnya koefisien korelasi dari seluruh butir pernyataan variabel penelitian  $R_{Tabel}$  0,532 dan nilai signifikansi  $< 0,005$  yang artinya seluruh butiran pertanyaan pada variabel dinyatakan valid sehingga seluruh butir pertanyaan kuesioner dalam penelitian ini dapat dikatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama. Uji reliabilitas ini menggunakan reliabilitas konsisten internal yaitu mode cronbach alpha ( $\alpha$ ). Apabila nilai cronbach alpha dari hasil pengujian  $> 0,6$  maka dapat dikatakan bahwa konstruk atau variabel penelitian adalah reliabel.<sup>3</sup> Hasil analisis uji reliabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Ibid., 62

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Variabel Persepsi Peluang Kerja	0,766	Reliabel
Variabel Religiusitas	0,798	Reliabel
Variabel Minat	0,807	Reliabel

*Sumber : Olah Data SPSS 26(2025)*

Berdasarkan data tabel tersebut, uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel, karena koefisien alpha  $> 0,6$  maka dapat disimpulkan bahwa butiran-butiran pertanyaan dalam variabel ini layak dan reliabel.

## **5. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test. Data dikatakan berdistribusi normal apabila Angka Sig. Uji kolmogrof-Smirnov  $> 0.005$  maka nilai residual terdistribusi normal.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Ibid.

**Tabel 4.5**  
*Hasil Uji One Sample Kolmogrov-Smirnov (K-S)*

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.49528160
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.090
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Olah Data SPSS 26 (2025)

Hasil pengolahan data pada tabel 4.5 diperoleh besarnya nilai signifikan pada One-Sample Kolmogorov-Smirnov adalah  $0,012 > 0,05$  maka data residual berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance  $< 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ .<sup>5</sup> Berikut hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini:

---

<sup>5</sup> *Ibid* 157.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.254	2.434		1.748	.085		
	X1	.871	.222	.578	3.927	.000	.287	3.483
	X2	.128	.109	.173	1.174	.244	.287	3.483

a. Dependent Variable: Y

*Sumber: Olah Data spss 26 (2025)*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* > 0,10 yaitu X1 (persepsi peluang kerja) 0,287, X2 (religiusitas) 0,287.

Nilai VIF <10.00. yaitu X1 3,483 dan X2 3,483. maka variabel dalam penelitian ini tidak ada gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui variabel pengganggu dalam persamaan regresi yang mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika mempunyai varians yang sama, berarti tidak terdapat heteroskedastisitas, sedangkan jika mempunyai varian yang tidak sama maka terdapat heteroskedastisitas.<sup>6</sup> Pada penelitian kali ini Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan dalam metode tersebut sebagai berikut:

<sup>6</sup> *Ibid, hal 336.*

**Tabel 4.7**  
**Hail Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.585	1.647		1.570	.121		
	X1	-.164	.150	-.233	-1.093	.278	.287	3.483
	X2	.087	.074	.250	1.173	.244	.287	3.483

a. Dependent Variable: ABS\_RESIDUAL

*Sumber Data: Olah Data SPSS 26 (2025)*

Bedasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui nilai signifikan untuk X1 adalah 0,278 sementara untuk nilai signifikan X2 adalah 0,244 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periodet dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.<sup>7</sup> Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya Autokorelasi maka nilai DW akan dibandingkan dengan

<sup>7</sup> *Ibid*, 167.

DW tabel, Berikut hasil dari uji autokorelasi menggunakan program SPSS 26:

**Kriteria:**

$Dw < dl$ atau $d > 4-dl$	Adanya autokorelasi
$Du < d < 4-du$	Tidak terdapat autokorelasi
$Dl < d < du$ atau $4-du < d < 4-dl$	Tidak ada kesimpulan

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.730 <sup>a</sup>	.533	.521	3.593	1.970
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2025)

D	Dl	Du	4-du
1.970	1.5801	1.6851	2.314

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Durbin Watson(d) 1.970 dengan signifikansi 5% maka  $Du (1.6851) < d (1.790) < 4-du (2.314)$ , maka disimpulkan tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

## 6. Analisis Regresi Linear Berganda

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan

independen. Model regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil uji regresi linear berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.254	2.434		1.748	.085
	X1	.871	.222	.578	3.927	.000
	X2	.128	.109	.173	1.174	.244

a. Dependent Variable: Y

*Sumber Data: Data diolah SPSS 26 (2025)*

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disusun persamaan regresi liniers sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 4.254 + 0.871X_1 + 0.128X_2 + 2.434$$

1. Nilai konstanta sebesar 4.254, Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel persepsi peluang kerja dan religiusitas dianggap konstan (0), maka besarnya minat mahasiswa dalam pengambilan jurusan akuntansi syariah bernilai 4.254.
2. Koefisien regresi variabel Religiusitas (X1) bernilai positif sebesar 0,0871. Hal ini berarti bahwa apabila persepsi peluang kerja ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel religiusitas dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai minat mahasiswa dalam pengambilan jurusan akuntansi syariah sebesar 0,0871.

3. Koefisien regresi variabel Religiusitas ( $X_2$ ) bernilai positif sebesar 0,128. Hal ini berarti bahwa apabila religiusitas ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel persepsi peluang kerja dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai 78 minat mahasiswa dalam pengambilan jurusan akuntansi syariah sebesar 0,128.

## 7. Uji Hipotesis

### a. Uji Statistik t

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$ . Untuk menentukan nilai  $t_{\text{tabel}}$  ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dan 2 sisi dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$  di mana  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel independen.

- 1) Kriteria pengujian: Jika  $-t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima.

Jika  $-t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak.

- 2) Berdasarkan signifikansi: Jika signifikansi  $> 0,005$  maka  $H_0$  diterima. Jika signifikansi  $< 0,005$  maka  $H_0$  ditolak.

Hasil uji t dapat dilihat hasil coefficients sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.254	2.434		1.748	.085
	PERSEPSI	.871	.222	.578	3.927	.000
	RELIGIUSITAS	.128	.109	.173	1.174	.244

a. Dependent Variable: MINAT

*Sumber Data: Olah Data SPSS 26 (2025)*

Berdasarkan hasil uji statistik t dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Persepsi Peluang Kerja (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar 3.927 dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.005$ . Hal ini menunjukkan bahwa X1 berpengaruh secara signifikan terhadap Y. Artinya, semakin tinggi persepsi mahasiswa tentang peluang kerja akuntansi publik, maka semakin tinggi minat mereka untuk memilih jurusan tersebut.
- 2) Religiusitas (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar 1.174 dengan nilai signifikansi  $0.244 > 0.005$ . Ini menunjukkan bahwa X2 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y. Artinya, tingkat religiusitas mahasiswa tidak berkontribusi secara signifikan dalam menentukan minat mereka untuk mengambil jurusan akuntansi syariah.

b. Uji Statistik F

Pengujian statistik uji F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Maka hipotesis dikonversikan ke dalam statistik sebagai berikut apabila tingkat signifikansi  $< 0,005$  maka dapat diaktakan secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen tapi jika nilai signifikansi  $> 0,005$  maka signifikansi secara bersama- anatar variabel tidak terdapat pengaruh.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1105.262	2	552.631	42.816	.000 <sup>b</sup>
	Residual	968.033	75	12.907		
	Total	2073.295	77			
a. Dependent Variable: MINAT						
b. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, PERSEPSI						

*Sumber Data: Olah Data SPSS 26 (2025)*

Berdasarkan data tabel uji F dengan kriteria di atas di ketahui nilai  $F = 42,816$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$  dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama -sama antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan melihat nilai  $R^2$  pada tabel Model Summary dari hasil analisis regresi. Apabila nilai

R semakin mendekati angka 1, maka dapat dikatakan bahwa kontribusi variabel independen semakin kuat mempengaruhi variabel dependen. Tingkat ketepatan regresi dinyatakan dalam koefisien ( $R^2$ ) yang nilainya antara 0 - 1.  $R^2$  menunjukkan variabel independen bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.730 <sup>a</sup>	.533	.521	3.593	.533	42.816	2	75	.000
a. Predictors: (Constant), X2, X1									

*Sumber Data: Data diolah SPSS 26 (2025)*

Berdasarkan tabel Model Summary di atas, maka dapat diinterpretasikan hasil dari pengujian koefisien determinasi sebagai berikut:

- 1) Koefisien korelasi (R) sebesar 0,73, ini artinya ada hubungan antara variabel independen (Persepsi Peluang Kerja dan Religiusitas) dengan variabel dependen (Minat mahasiswa dalam pengambilan jurusan Akuntansi Syariah) karena tidak mendekati angka 1.
- 2) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,53, ini artinya bahwa kontribusi variabel independen (Persepsi Peluang Kerja dan Religiusitas) mempengaruhi variabel dependen sebesar 53%.
- 3) Koefisien adjusted  $R^2$  (Adj  $R^2$ ) sebesar 0,521, ini merupakan korelasi dari  $R^2$  sehingga gambarnya lebih mendekati populasi.

## **B. Pembahasan**

### **1. Persepsi Peluang Kerja Berpengaruh Terhadap Mahasiswa dalam Pengambilan Jurusan Akuntansi Syariah**

Berdasarkan hasil uji *t*, variabel Persepsi Peluang Kerja (X1) memiliki nilai *t*-hitung sebesar 3,927 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, < 0,005. Hasil ini menunjukkan bahwa Persepsi Peluang Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Memilih Jurusan Akuntansi Syariah (Y) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  di terima. Dengan demikian, semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap prospek kerja akuntan publik, dan peluang karir dalam profil lulusan Akuntansi Syariah IAIN Metro. Maka lulusan jurusan Akuntansi Syariah beranggapan bahwa lulusan jurusan ini memiliki peluang yang baik untuk bekerja di instansi tersebut, maka semakin besar pula minat mereka untuk memilih jurusan tersebut. Artinya, pertimbangan terhadap masa depan karier menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan akademik mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Human Capital* yang dikemukakan oleh Gary Becker, yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan bentuk investasi jangka panjang yang akan memberikan keuntungan di masa depan, terutama dalam bentuk pendapatan, karier, dan kesejahteraan. Mahasiswa yang melihat prospek kerja yang baik akan memandang pendidikan sebagai sarana untuk meningkatkan nilai ekonominya, sehingga mereka terdorong untuk memilih jurusan yang

dianggap memiliki *return* tinggi terhadap investasinya, seperti Akuntansi Syariah. Artinya, keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan bukan hanya dipengaruhi oleh faktor internal (seperti minat atau nilai religius), tetapi juga oleh pertimbangan rasional terhadap manfaat ekonomi masa depan, yang dalam konteks ini diwujudkan melalui peluang kerja yang tersedia dan sesuai dengan kompetensi lulusan.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Reza Amalia Khusna (2020) yang membuktikan peluang kerja mempengaruhi minat mahasiswa untuk keputusan dalam memilih jurusan akuntansi syariah. Sejalan dengan penelitian Indriani (2023) membuktikan faktor peluang kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih jurusan akuntansi syariah.

## **2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa dalam Pengambilan Jurusan Akuntansi Syariah**

Berdasarkan hasil uji *t*, variabel Religiusitas ( $X_2$ ) memiliki nilai *t*-hitung sebesar 1,174 dengan nilai signifikansi sebesar 0,244, > 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, Religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Memilih Jurusan Akuntansi Syariah ( $Y$ ) sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_2$  di tolak.

Dengan kata lain, meskipun seseorang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, hal tersebut tidak secara langsung memengaruhi keputusannya dalam memilih jurusan Akuntansi Syariah. Hasil ini mengindikasikan bahwa pemilihan jurusan lebih dipengaruhi oleh faktor lain di luar tingkat

religiusitas pribadi, seperti prospek karier, lingkungan, atau pemahaman terhadap mata kuliah tersebut atau bisa juga karena mahasiswa belum sepenuhnya menjadikan aspek religiusitas sebagai dasar utama dalam menentukan pilihan akademik. Jika dianalisis melalui teori Glock dan Stark, religiusitas terdiri dari lima dimensi utama:

- *Religious Belief*: keyakinan akan keberadaan Tuhan, malaikat, surga, neraka.
  - a) *Religious Practice*: seperti shalat, puasa, zakat, haji.
  - b) *Religious Feeling*: seperti rasa takut berbuat dosa, merasa dekat dengan Tuhan.
  - c) *Religious Knowledge*: seberapa paham seseorang terhadap ajaran agamanya.
  - d) *Religious Effect*: sejauh mana ajaran agama memengaruhi perilaku sosialnya.

Hasil yang tidak signifikan ini bisa dijelaskan dengan kemungkinan bahwa dimensi religiusitas yang dimiliki mahasiswa lebih dominan pada aspek keyakinan, ibadah, atau pengetahuan, namun belum sampai memengaruhi perilaku praktis atau keputusan sosial-akademik mereka (terutama dalam dimensi *religious effect*). Artinya, nilai-nilai agama mereka belum sepenuhnya terinternalisasi dalam bentuk pilihan akademik, seperti memilih jurusan Akuntansi Syariah karena integritas moral atau pengabdian dalam ekonomi Islam.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurbuana Dewi dan Dyah Pravitasari (2022) yang mendukung statement ini dengan menunjukkan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh positif terhadap peran dalam memilih karir.

### **3. Persepsi Peluang Kerja dan Religiusitas Berpengaruh Dalam Minat Pengambilan Jurusan Akuntansi Syariah**

Berdasarkan hasil uji F pada penelitian ini, diperoleh nilai F-hitung sebesar 42,816 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, < 0,005. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dibentuk adalah signifikan, yang berarti seluruh variabel bebas (X), yaitu Persepsi Peluang Kerja (X1) dan Religiusitas (X2), secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Syariah (Y) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  di terima.

Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi dari persepsi terhadap peluang kerja dan tingkat religiusitas mahasiswa mampu menjelaskan variasi dalam minat mahasiswa untuk memilih jurusan tersebut. Artinya, meskipun secara parsial salah satu variabel (seperti religiusitas) mungkin tidak berpengaruh signifikan, namun ketika diuji secara simultan bersama dengan variabel lain, model tetap menunjukkan adanya pengaruh yang berarti terhadap minat mahasiswa. Hasil ini memperkuat pentingnya mempertimbangkan berbagai faktor secara holistik dalam memahami minat mahasiswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dengan melihat pembahasan dari hasil penelitian tentang Pengaruh Persepsi Peluang Kerja dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Jurusan Akuntansi Syariah. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi terhadap peluang kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan Akuntansi Syariah. Hal ini dapat disimpulkan dari uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi yang memenuhi kriteria, yaitu semakin baik pandangan mahasiswa terhadap prospek kerja lulusan Akuntansi Syariah, maka semakin besar pula ketertarikan mereka untuk memilih jurusan tersebut.
2. Religiusitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan Akuntansi Syariah. Hal ini dapat disimpulkan dari uji statistik menunjukkan bahwa tingkat signifikansi berada di atas batas yang ditetapkan, sehingga pengaruhnya tidak terbukti secara statistik. Hasil ini mengindikasikan bahwa pemilihan jurusan lebih dipengaruhi oleh faktor lain di luar tingkat religiusitas. Artinya, perbedaan tingkat religiusitas individu tidak menjadi faktor penentu utama dalam pengambilan keputusan untuk memilih jurusan ini, karena preferensi mahasiswa cenderung lebih dipengaruhi oleh

faktor lain seperti persepsi terhadap peluang kerja, minat akademik, dan pertimbangan karier di masa depan.

3. Persepsi terhadap peluang kerja dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan Akuntansi Syariah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan nilai signifikansi yang menunjukkan hubungan yang berpengaruh ketika kedua faktor dianalisis secara bersamaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemilihan jurusan oleh mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu aspek nilai saja, seperti religiusitas, tetapi juga dipengaruhi oleh pertimbangan rasional terhadap prospek masa depan, seperti peluang kerja. Ketika kedua faktor dianalisis secara bersamaan, pengaruhnya menjadi lebih kuat dan signifikan dalam membentuk minat mahasiswa artinya religiusitas berfungsi sebagai penguat nilai, sementara persepsi terhadap peluang kerja memberikan dorongan realistis, sehingga kombinasi keduanya menjadi faktor penentu yang efektif dalam pengambilan keputusan akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang bersifat integrative menggabungkan aspek nilai dan pragmatis lebih relevan dalam memahami preferensi mahasiswa dalam memilih jurusan, khususnya dalam konteks jurusan Akuntansi Syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat peneliti sampaikan :

1. Disarankan kepada institusi pendidikan tinggi untuk memperkuat strategi promosi jurusan Akuntansi Syariah dengan menekankan prospek karier jangka panjang yang menjanjikan serta relevansi keilmuan Akuntansi Syariah terhadap perkembangan industri halal dan ekonomi syariah di Indonesia.
2. Pemerintah daerah dan lembaga profesi diharapkan dapat memperluas kerja sama dengan kampus serta mendorong pembukaan kantor baru di wilayah seperti Lampung yang saat ini masih sangat terbatas, agar mahasiswa melihat peluang karier yang lebih nyata di daerahnya sendiri.
3. Mahasiswa juga diharapkan aktif mencari informasi dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya nilai religius dalam pilihan akademik dan karier, mengingat profesi akuntansi syariah tidak hanya menuntut kompetensi teknis, tetapi juga integritas moral yang tinggi.
4. Siswa diharapkan mampu melihat gambaran nyata karier dari lulusan Akuntansi Syariah IAIN Metro Lampung, mulai dari peluang menjadi akuntan atau auditor syariah, analis, konsultan, hingga potensi untuk berkarier internasional. Dengan memahami profil alumni dan dukungan nyata dari kampus seperti tracer study serta kerja sama dengan lembaga profesional, siswa dapat semakin termotivasi untuk

memilih jurusan ini dengan keyakinan bahwa jalur kariernya jelas dan menjanjikan.

5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel yang diteliti, seperti pengaruh keluarga, lingkungan sosial, atau faktor ekonomi, serta mempertimbangkan pendekatan kualitatif agar pemahaman terhadap motivasi mahasiswa menjadi lebih mendalam dan kontekstual.

## **“DAFTAR PUSTAKA**

- Agoes, Sukrisno. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. 1, ed 5 ed. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Akademik IAIN Metro ‘Sumber data Mahasiswa Akuntansi Syariah dan Peminat Mahasiswa’ dalam <https://data.metrouniv.ac.id/pages/mahasiswa.php#> di Unduh pada Tanggal 6 februari 2025,”.
- Akuntansi syariah di Indonesia edisi 4 / Sri Nurhayati, Wasilah | Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,” 2017.
- Amalia, Reza Khusna. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Progam Studi Akuntansi Syariah (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta),” 2020.
- Anwar, Ali. “Statistika Untuk Penelitian Pendidikan,” 2009.
- Anwar, Saepul, Ade Budi Setiawan, dan Kartina Fitria Ningsih. “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Program Studi Akuntansi Pada Perguruan Tinggi” 11, 2024.
- Arifin, Samsul, dan Firmansyah Firmansyah. “Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Kesempatan Kerja Terhadap Pengangguran di Provinsi Banten.” *Jurnal Ekonomi-Qu* 7, no. 2, 31 Oktober 2017.
- Bima pratama. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Uin Sultan Syarif Kasim Riau dalam Pemilihan Karir Sebagai (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Program Studi Akuntansi S1 UIN Suska Riau),” 2021.
- Deni Wijaya. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.”2019.
- Djaali, “Psikologi Pendidikan,” 2008.
- Frila Putri Rahmawati, Nur Diana, Dewi Diah Fakhriyyah. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai dengan Penghargaan Financial/Reward Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang),” 2024.
- Indriani. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare”,” 2023.
- Kairupan, Siestri P. “Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb), Inflasi dan Belanja

Daerah Pengaruhnya Terhadap Kesempatan Kerja di Sulawesi Utara Tahun 2000-2012,” 2013.

Kamus Besar Bahasa INDONESIA, ed. *Kamus Besar Bahasa INDONESIA*. xvi ed. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Jakarta, 2008.

Katman, Muhammad Nasri. *Akuntansi Syariah*. CV Widina Media Utama, 2022.

Kindangen, Paulus, dan Johan Tumiwa. “Kewirausahaan dan Kesempatan Kerja Di Kabupaten Minahasa Tenggara.” *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)* 2, no. 2, 2020.

Maulana, Fakhrian Harza. “Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Btn Kantor Cabang Malang.” *Jurnal Administrasi Bisnis* 22, No. 1, 25 Mei 2019.

Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek - 2019.”.

Pasal 22 dalam Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun, ‘Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik.’” 2015.

Pusat Bahasa (Indonesia), ed. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Ed. 3. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional : Balai Pustaka, 2001.

Akuntan publik Puspitarini, Diah, dan Fariyana Kusumawati. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk),” 2011.

Qothrunnada, Anita, dan Faris Zakiy. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syari’ah untuk Berkarir menjadi Akuntan Publik.” No 2/Juni 2022.

Ratnawati, Suci, Nur Aeni Hidayah, dan Risa Oktaviani. “Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Syariah (Studi Kasus: BMT Bintaro).” no 2/ Oktober 2019.

Rizki Herdian Zenda. “Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Surabaya” Vol 2 No 01 | Jeb17: Jurnal Ekonomi dan Bisnis.” 2017.

Rizky Ramadhan, Yoga. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Islam Indonesia),” 2022.

Rohman, Taufiqur, dan Umi Suswati Anggraeni. “Kerangka Konseptual Akuntansi Konvensional Dan Akuntansi Syariah.” *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah* 3, no. 2, 5 Desember 2021.

Susanti, Yuliana. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi di Universitas Bosowa Makassar," 2019.

Tanzeh;, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Teras, 2019.

Tyas, Nur Endah Wahyuning, Maryono Maryono, dan Muhammad Ali Ma'sum. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di Kantor Akuntan Publik.", No. 1/ Agustus 2022.

*Undang-Undang No 5 tahun 2011 Tentang*

Ayu Chairina Laksmi1, Savero Izkha Al Hafi, "View of The Influence Of Accounting Students' Perception Of Public Accounting Profession: A Study From Indonesia." 2019.

Widia, Usi Astuti. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Religiusitas Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah," 2020.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0967/In.28.1/J/TL.00/05/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Lella Anita, M.S.Ak (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **INDAH PERMATA SARI**  
NPM : 2103031011  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : **PENGARUH PERSEPSI PELUANG KERJA DAN RELIGIUSITAS  
TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM PENGAMBILAN  
JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 Mei 2025

Ketua Jurusan,



**Atika Lusi Tania  
SE.,M.Acc.,Ak.,CA.**

NIP 19920502 201903 2 021

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2103031011>. **Token = 2103031011**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1066/In.28/D.1/TL.00/06/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1067/In.28/D.1/TL.01/06/2025,  
tanggal 05 Juni 2025 atas nama saudara:

Nama : **INDAH PERMATA SARI**  
NPM : 2103031011  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di IAIN Metro, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PERSEPSI PELUANG KERJA DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM PENGAMBILAN JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 05 Juni 2025  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Zumaroh S.E.I, M.E.Sy**  
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-530/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : INDAH PERMATA SARI  
NPM : 2103031011  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103031011.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Juni 2025  
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.  
NIP. 19920428 201903 1 009





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Indah Permata Sari  
NPM : 2103031011  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Persepsi Peluang Kerja Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Jurusan Akuntansi Syariah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 Juni 2025  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



**Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak.,CA.,A-CPA**  
NIP.199205022019032021



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Indah Permata Sari  
NPM : 2103031011

Prodi/Fakultas : AKS/FEBI  
Semester / T A : VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
11.	Rabw. 18-06-2025	ACC untuk di Munagasyahkan.	

Dosen Pembimbing

Lella Anita, M.S.Ak  
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

Indah Permata Sari  
NPM. 2103031011

## Lampiran Tabel Hasil Penguji

### 1. UJI VALIDITAS

#### Hasil uji validitas variable persepsi peluang kerja (X1)

		Correlations					
		X1001	X1002	X1003	X1004	X1005	TOTAL
X1001	Pearson Correlation	1	.695**	.611**	.520**	.696**	.877**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X1002	Pearson Correlation	.695**	1	.524**	.400**	.764**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X1003	Pearson Correlation	.611**	.524**	1	.572**	.484**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X1004	Pearson Correlation	.520**	.400**	.572**	1	.335**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.003	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X1005	Pearson Correlation	.696**	.764**	.484**	.335**	1	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003		.000
	N	78	78	78	78	78	78
TOTAL	Pearson Correlation	.877**	.837**	.790**	.711**	.810**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78	78

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X2.7	Pearson Correlation	.724*	.752*	.824*	.768*	.800*	.745*	1	.760*	.752*	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X2.8	Pearson Correlation	.754*	.649*	.856*	.733*	.839*	.726*	.760*	1	.842*	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X2.9	Pearson Correlation	.755*	.704*	.786*	.736*	.718*	.711*	.752*	.842*	1	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.886*	.886*	.943*	.912*	.920*	.833*	.888*	.887*	.867*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Hasil uji validitas variabel Minat (Y)

		Correlations							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.703**	.787**	.688**	.357**	.440**	.764**	.853**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
Y2	Pearson Correlation	.703**	1	.632**	.500**	.367**	.322**	.641**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.004	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
Y3	Pearson Correlation	.787**	.632**	1	.745**	.395**	.456**	.857**	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
Y4	Pearson Correlation	.688**	.500**	.745**	1	.402**	.537**	.798**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
Y5	Pearson Correlation	.357**	.367**	.395**	.402**	1	.610**	.522**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
Y6	Pearson Correlation	.440**	.322**	.456**	.537**	.610**	1	.632**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.000		.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
Y7	Pearson Correlation	.764**	.641**	.857**	.798**	.522**	.632**	1	.931**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.853**	.741**	.871**	.843**	.644**	.712**	.931**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78	78	78	78

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. UJI RELIABILITAS

### VARIABEL X1

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.863	.864	5

### VARIABEL X2

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.967	.968	9

### VARIABEL Y

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.905	.906	7

### 3. UJI NORMALITAS

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.49528160
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.090
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### 4. UJI MULTIKOLONIERITAS

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	4.254	2.434		1.748	.085			
X1	.871	.222	.578	3.927	.000	.287	3.483	
X2	.128	.109	.173	1.174	.244	.287	3.483	

a. Dependent Variable: Y

## 5. UJI HETEROSKEDASITAS

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.585	1.647		1.570	.121		
X1	-.164	.150	-.233	-1.093	.278	.287	3.483
X2	.087	.074	.250	1.173	.244	.287	3.483

a. Dependent Variable: ABS\_RESIDUAL

## 6. UJI AUTOKORELASI

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.730 <sup>a</sup>	.533	.521	3.593	1.970

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

## 7. REGRESI LINEAR BERGANDA

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.254	2.434		1.748	.085
X1	.871	.222	.578	3.927	.000
X2	.128	.109	.173	1.174	.244

a. Dependent Variable: Y

## 8. UJI T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.254	2.434		1.748	.085
PERSEPSI	.871	.222	.578	3.927	.000
RELIGIUSITAS	.128	.109	.173	1.174	.244

a. Dependent Variable: MINAT

## 9. UJI F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1105.262	2	552.631	42.816	.000 <sup>b</sup>
Residual	968.033	75	12.907		
Total	2073.295	77			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, PERSEPSI

## 10. UJI KOEFISIEN DETERMINAN (R<sup>2</sup>)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.730 <sup>a</sup>	.533	.521	3.593	.533	42.816	2	75	.000

a. Predictors: (Constant), X2, X1

## 11. UJI ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	78	6	25	19.94	3.443
X2	78	9	45	37.62	7.001
Y	78	7	35	26.45	5.189
Valid N (listwise)	78				

**LAMPIRAN table r**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

### Lampiran Tabel Distribusi Nilai *Durbin Watson*

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6851	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758

Keterangan:

4. Simbol 'k' pada tabel menunjukkan banyaknya variabel independen (penjelas), tidak termasuk variabel dependen.
5. Simbol 'n' pada tabel menunjukkan banyaknya observasi

**Lampiran Tabel Distribusi Nilai t tabel signifikasi 5%**

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
51	1,675	2,008
52	1,675	2,007
53	1,674	2,006
54	1,674	2,005
55	1,673	2,004
56	1,673	2,003
57	1,672	2,002
58	1,672	2,002
59	1,671	2,001
60	1,671	2,000
61	1,670	2,000
62	1,670	1,999
63	1,669	1,998
64	1,669	1,998
65	1,669	1,997
66	1,668	1,997
67	1,668	1,996
68	1,668	1,995
69	1,667	1,995
70	1,667	1,994
71	1,667	1,994
72	1,666	1,993
73	1,666	1,993
74	1,666	1,993
75	1,665	1,992
76	1,665	1,992
77	1,665	1,991
78	1,665	1,991
79	1,664	1,990
80	1,664	1,990
81	1,664	1,990
82	1,664	1,989
83	1,663	1,989
84	1,663	1,989

Lampiran Tabel Distribusi Nilai F tabel signifikansi 5%

**Tabel Uji F**

$\alpha = 0,05$ $df_1=(k-1)$								
$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042

## **Lampiran**

### **OUTLINE**

#### **PENGARUH PERSEPSI PELUANG KERJA DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM PENGAMBILAN JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAM JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAM MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan Terdahulu

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Minat
  - 1. Pengertian Minat
  - 2. Faktor-Faktor Minat
  - 3. Indikator Minat
- B. Persepsi
  - 1. Pengertian Persepsi
  - 2. Faktor-Faktor Persepsi
- C. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas
  2. Faktor-Faktor Religiusitas
  3. Indikator Religiusitas
- D. Peluang Kerja
1. Pengertian Peluang Kerja
  2. Faktor-Faktor Peluang Kerja
  3. Indikator Peluang Kerja
- E. Profesi Akuntan Publik
- F. Kerangka Penelitian
- G. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Objek Penelitian
- B. Statistik Deskriptif
  1. Deskripsi Data Penelitian
  2. Karakteristik Identitas Responden
  3. Hasil Statistik Deskriptif
    - A. Uji Kualitas Data
    - B. Uji Asumsi Klasik
    - C. Analisis Regresi Berganda
    - D. Uji Hipotesis
- C. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui

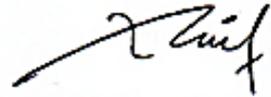
Dosen Pembimbing



Lella Anita, M.S.Ak  
NIP. 198811282019032008

Metro, 26 Mei 2025

Mahasiswa Ybs



Indah Permata Sari  
NPM. 2103031011

## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

### PENGARUH PERSEPSI PELUANG KERJA DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM PENGAMBILAN JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH

#### 1. Identitas Responden

Untuk keperluan validitas jawaban kuesioner dan analisis data, kami memerlukan jawaban Saudara/i sebagai responden. Dimohon Saudara/i berkenan mengisi identitas berikut atau memberi tanda *check list* (√) pada kotak yang tersedia.

a. Apakah anda telah menyelesaikan/ mempelajari mata kuliah Auditing?

:  IYA     TIDAK

b. Nama : .....

c. Npm : .....

d. Program Studi : .....

e. Jenis Kelamin :  Laki-laki     Perempuan

f. Umur : .....

#### 2. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

Saudara/I dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai dengan memberikan tanda ceklis (√) pada jawaban pertanyaan yang dipilih. Apabila menurut Saudara/I tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat di berikan pada jawaban yang paling mendekati, alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Pilihan Jawaban	Keterangan	Penilaian
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
KS	Kurang Setuju	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

#### A. Persepsi Peluang Kerja

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
	<b>Kondisi Persaingan Kerja</b>					
1	Saya menyadari bahwa persaingan dalam dunia kerja sangat ketat					
2	Untuk menjadi akuntan publik, saya perlu memiliki keunggulan kompetitif dibanding pelamar lainnya					
	<b>Kesiapan Kerja</b>					
3	Saya memiliki kesiapan mental dan keterampilan untuk bekerja di kantor akuntan publik.					
4	Kurikulum yang saya pelajari mendukung kesiapan saya dalam menghadapi dunia kerja nyata					
	<b>Tingkat Pendidikan dan Keterampilan</b>					
5	Saya memahami bahwa tingkat pendidikan dan keterampilan teknis sangat menentukan peluang					

	kerja di bidang akuntan publik.					
--	---------------------------------	--	--	--	--	--

### B. Religiusitas

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
	<b>Dimensi Iman</b>					
1	Saya mempercayai keberadaan Allah SWT, malaikat, kitab – kitab, nabi, hari akhir dan qada dan qadar					
	<b>Dimensi Islam</b>					
2	Saya menjalankan kegiatan sesuai ajaran agama Islam					
3	Saya menjauhi larangan Allah SWT					
	<b>Dimensi Ihsan</b>					
4	Saya merasakan ketenangan hidup dan merasakan dekat dengan Allah SWT					
5	Saya memiliki rasa takut untuk melanggar perintah-Nya					
	<b>Dimensi Ilmu</b>					
6	Saya mengetahui isi-isi ajaran Al Qur'an					
7	Saya mengetahui tentang fiqh, tauhid dan lain-lain					
	<b>Dimensi Amal</b>					
8	Saya melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya					
9	Saya memiliki relasi yang baik dengan sesama muslim					

### C. Minat

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
	<b>Minat sebagai pendorong perilaku</b>					
1	Saya merasa terdorong untuk memilih jurusan Akuntansi Syariah karena minat pribadi saya..					
	<b>Minat sebagai indikator tingkat keberanian seseorang dalam bertindak.</b>					
2	Saya yakin dengan keputusan saya memilih jurusan Akuntansi Syariah meskipun tidak semua orang mendukung.					
3	Saya berani mengambil risiko dengan memilih jurusan ini karena saya benar-benar berminat.					
	<b>Minat sebagai ukuran seberapa besar upaya yang seseorang rencanakan untuk mencapai sesuatu</b>					
4	Saya telah merencanakan sejak awal untuk masuk ke jurusan Akuntansi Syariah.					
5	Saya bersedia mengeluarkan usaha lebih, untuk bisa sukses di jurusan Akuntansi Syariah.					
	<b>Minat sebagai cerminan tingkat kesukaan seseorang terhadap sesuatu hal.</b>					
6	Saya menyukai mata kuliah yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan syariah..					
7	Saya merasa senang dan tertarik setiap kali belajar materi yang berhubungan dengan akuntansi syariah					

Mengetahui

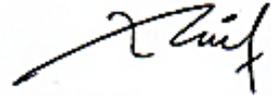
Dosen Pembimbing



Lella Anita, M.S.Ak  
NIP. 198811282019032008

Metro, 26 Mei 2025

Mahasiswa Ybs



Indah Permata Sari  
NPM. 2103031011

## Lampiran Tabel Jawaban Responden

### Variabel X1

No	APAKAH ANDA TELAH MENYELESAIKAN MK AUDITING?	NAMA	NPM	PROGRAM STUDI	JENIS KELAMIN	UM UR	VARIABEL PERSEPSI PELUANG KERJA					TOTAL X1
							X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	
1	IYA	Ambar Anggraini	21030300 05	Akuntansi Syariah	Perempuan	20- 21 Tahu n	4	5	5	5	5	<b>24</b>
2	IYA	Cindy Febry Mardiana	21030300 10	Akuntansi syariah	Perempuan	22- 25 Tahu n	4	4	4	4	4	<b>20</b>
3	IYA	Reta Karunia Astuti	21030320 15	Akuntansi syariah	Perempuan	22- 25 Tahu n	4	4	4	4	4	<b>20</b>
4	IYA	Pipit Nurjanah	21030310 17	Akuntansi Syariah	Perempuan	20- 21 Tahu n	5	5	5	4	5	<b>24</b>
5	IYA	Erni	21030320 05	Aks	Perempuan	22- 25 Tahu n	5	5	4	2	5	<b>21</b>
6	IYA	Naili Alfi Karomah	21030300 26	Akutansi syariah	Perempuan	22- 25 Tahu n	4	5	4	4	4	<b>21</b>

7	IYA	M Yusuf Amar	2203030014	Akuntansi Syariah	Laki-Laki	20-21 Tahun	1	1	1	2	1	<b>6</b>
8	IYA	Sri Nur Hidayah	2303030038	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	4	5	4	4	4	<b>21</b>
9	IYA	Dany Arsenio	2203032005	Akuntansi Syariah	Laki-Laki	20-21 Tahun	5	5	4	3	5	<b>22</b>
10	IYA	Pertiwi	2103031016	Akuntansi Syariah	Perempuan	22-25 Tahun	4	4	4	4	5	<b>21</b>
11	IYA	Carissa Laura	2203031003	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	4	4	3	3	4	<b>18</b>
12	IYA	Setia Wulan Dari	2103031021	Akuntansi Syariah	Perempuan	22-25 Tahun	4	3	4	4	2	<b>17</b>
13	IYA	Yeyen Karisa Putri	2103032016	Akuntansi syariah	Perempuan	22-25 Tahun	4	5	5	4	4	<b>22</b>
14	IYA	Lia Widiyati	2103030020	Akuntansi Syariah	Perempuan	22-25 Tahun	5	5	5	4	4	<b>23</b>

15	IYA	Zhafira Rizki Amalia	2103032017	Akuntansi Syariah	Perempuan	22-25 Tahun	5	5	4	4	4	<b>22</b>
16	IYA	Yusuf Abdurrahman	2203031022	Akuntansi syariah	Laki-Laki	20-21 Tahun	4	4	3	3	4	<b>18</b>
17	IYA	Rani Asupa	2203032011	Akuntansi Syari'ah	Perempuan	20-21 Tahun	5	4	4	2	5	<b>20</b>
18	IYA	Berlian Putriana	2103030009	Akuntansi Syariah	Perempuan	22-25 Tahun	4	4	4	4	4	<b>20</b>
19	IYA	Rani	2103030032	Aks	Perempuan	20-21 Tahun	4	5	4	4	4	<b>21</b>
20	IYA	Arni Fransisca	2103030007	AKS	Perempuan	22-25 Tahun	4	4	4	5	5	<b>22</b>
21	IYA	Mentari	2203031013	Akuntansi syariah	Perempuan	20-21 Tahun	5	5	4	4	5	<b>23</b>
22	IYA	Ulfi Ayu Ni'mah	2103030037	Akuntansi Syariah	Perempuan	22-25 Tahun	4	5	4	4	4	<b>21</b>

23	IYA	Ratna Septina	2203030027	AKS	Perempuan	20-21 Tahun	4	5	4	2	4	<b>19</b>
24	IYA	Erika Septi Triviana	2103031006	Akuntansi Syariah	Perempuan	22-25 Tahun	4	4	3	4	4	<b>19</b>
25	IYA	Lilis yulita	2203032009	AKUNTANSI SYARIAH	Perempuan	20-21 Tahun	4	4	4	4	4	<b>20</b>
26	IYA	Rahma Wahida	2203030026	Akuntansi Syari'ah	Perempuan	20-21 Tahun	4	5	4	4	4	<b>21</b>
27	IYA	Selvia Astuti	2203031017	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	4	4	4	4	4	<b>20</b>
28	IYA	Rehan Saputra	2203030028	Akuntansi Syariah	Laki-Laki	20-21 Tahun	5	5	5	5	5	<b>25</b>
29	IYA	Dwi aprianti	2103031005	Aks	Perempuan	20-21 Tahun	5	5	4	4	4	<b>22</b>
30	IYA	Tri aula	2203031019	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	5	5	5	5	5	<b>25</b>

31	IYA	Resti Fauziah	22030300 29	AKS	Perempuan	20-21 Tahun	4	5	4	3	5	<b>21</b>
32	IYA	Zulfa Fauziah Syarif	21030320 18	Akuntansi Syariah	Perempuan	22-25 Tahun	4	4	3	3	5	<b>19</b>
33	IYA	Deswita Erya Kumala Sari	22030300 07	Akuntansi syariah	Perempuan	20-21 Tahun	4	4	4	4	4	<b>20</b>
34	IYA	Ristandela Valentia	21030300 34	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	5	4	3	3	4	<b>19</b>
35	IYA	Sonya Adelia Febriani	23030300 37	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	4	5	3	4	5	<b>21</b>
36	IYA	Ladya widyasmara	23030310 17	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	4	5	3	4	4	<b>20</b>
37	IYA	Amalia Ramadhani	21030320 01	Akuntansi syariah	Perempuan	20-21 Tahun	5	5	4	4	4	<b>22</b>
38	IYA	HENDRI IRAWA	22030300 15	Aks	Laki-Laki	20-21 Tahun, 22-	3	3	3	3	4	<b>16</b>

						25 Tahun						
39	IYA	dilah	21030310 04	aks	Perempuan	20- 21 Tahun	1	3	2	2	2	<b>10</b>
40	IYA	Siti Maysaroh	21030310 23	Akuntansi Syariah	Perempuan	22- 25 Tahun	5	5	5	5	5	<b>25</b>
41	IYA	Faruq Alfarez	21030310 07	Akuntansi Syariah	Laki-Laki	20- 21 Tahun	5	5	4	3	5	<b>22</b>
42	IYA	Fitri S. A	20303001 7	Akuntansi syari'ah	Perempuan	22- 25 Tahun	4	5	4	3	4	<b>20</b>
43	IYA	Nada Aulia Ashila	21030320 10	Akuntansi Syariah	Perempuan	20- 21 Tahun, 22- 25 Tahun	4	5	4	4	4	<b>21</b>
44	IYA	Dini Palupi	21030300 12	Akuntansi Syariah	Perempuan	20- 21 Tahun	4	5	3	3	5	<b>20</b>

45	IYA	Ajeng Anggly fatehani	2103030003	Aks	Perempuan	22-25 Tahun	4	5	4	4	4	<b>21</b>
46	IYA	HESTY RINDIANI	2103030018	akuntansi syariah	Perempuan	22-25 Tahun	2	2	2	1	2	<b>9</b>
47	IYA	Adellia Kemala Sari	2103030001	Akuntansi syariah	Perempuan	22-25 Tahun	4	5	4	4	5	<b>22</b>
48	IYA	Nely Agustin	2103030027	Akuntansi syariah	Perempuan	22-25 Tahun	2	4	3	3	3	<b>15</b>
49	IYA	Diah Agustiana	2103030011	Akuntansi syariah	Perempuan	20-21 Tahun	3	5	1	1	5	<b>15</b>
50	IYA	Fakhriyyah haneva putri	2103030014	Akuntansi syariah	Perempuan	20-21 Tahun	4	4	4	4	4	<b>20</b>
51	IYA	Siti Masitoh	2103031022	akuntansi syari'ah	Perempuan	20-21 Tahun	4	4	4	4	4	<b>20</b>
52	IYA	Nadia Anggraeni	2103030025	Akuntansi syariah	Perempuan	20-21 Tahun	4	4	4	4	4	<b>20</b>

53	IYA	Nias Kusuma Ayu	2103030028	aks	Perempuan	22-25 Tahun	4	5	4	4	4	<b>21</b>
54	IYA	Farhah Miftahussifa	2203032006	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	4	4	4	4	4	<b>20</b>
55	IYA	Tri Aulia	2203031019	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	5	5	5	3	4	<b>22</b>
56	IYA	Arini Nur Arista	2203032003	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	4	4	4	3	4	<b>19</b>
57	IYA	Darma Krisnanto	2103031002	Akuntansi Syariah	Laki-Laki	22-25 Tahun	5	5	4	4	5	<b>23</b>
58	IYA	nopitaa	2103031015	aks	Perempuan	22-25 Tahun	4	5	3	4	4	<b>20</b>
59	IYA	Saskia Anggun Khoirun Nisa	2103030035	Akuntansi Syariah	Perempuan	22-25 Tahun	5	5	3	3	5	<b>21</b>
60	IYA	Afifah hadizhah husna	2103030002	akuntansi syariah	Perempuan	22-25 Tahun	5	4	4	4	4	<b>21</b>

61	IYA	CICILIA	21030310 02	AKUNTANSI SYARIAH	Perempuan	20- 21 Tahu n	4	5	3	3	4	<b>19</b>
62	IYA	Nur Faja Surta Berliana	21030300 29	Akuntansi Syariah	Perempuan	22- 25 Tahu n	4	4	4	3	4	<b>19</b>
63	IYA	Muthie Apriyanti	21030300 24	Akuntansi Syariah	Perempuan	22- 25 Tahu n	4	4	4	4	4	<b>20</b>
64	IYA	Cheryana putri	21030320 03	Akuntansi Syariah	Perempuan	20- 21 Tahu n	5	4	4	4	4	<b>21</b>
65	IYA	Muhamad Fatikhul Khoir	22030300 20	Akuntansi syariah	Laki-Laki	20- 21 Tahu n	4	4	3	4	4	<b>19</b>
66	IYA	Putra	21030300 31	Akuntansi Syariah	Laki-Laki	22- 25 Tahu n	3	4	5	4	4	<b>20</b>
67	IYA	Ikhwan Nul hakim	20030300 17	Akuntansi	Laki-Laki	22- 25 Tahu n	3	5	5	1	5	<b>19</b>
68	IYA	Neneng liana	20030300 25	Akuntansi syariah	Perempuan	22- 25 Tahu n	4	5	4	4	4	<b>21</b>

69	IYA	Okta Ar-Rifa	23030310 26	Akuntansi Syariah	Perempuan	20- 21 Tahu n	4	5	3	4	4	<b>20</b>
70	IYA	arindia asri listianti	23030310 04	aks	Perempuan	20- 21 Tahu n	5	5	4	4	4	<b>22</b>
71	IYA	abelia sabila	23030310 01	AKS	Perempuan	18- 19 Tahu n	5	5	4	4	4	<b>22</b>
72	IYA	Jili Dwi Maharani	21030300 19	Aks	Perempuan	20- 21 Tahu n	4	5	4	4	5	<b>22</b>
73	IYA	dwi indriyani	23030300 10	akuntansi syariah	Perempuan	20- 21 Tahu n	4	4	4	4	4	<b>20</b>
74	IYA	Hendra Atmoko	22030300 14	Akuntansi syariah	Laki-Laki	20- 21 Tahu n	1	1	2	1	1	<b>6</b>
75	IYA	ari almansya h	22030320 02	akuntansi syariah	Laki-Laki	20- 21 Tahu n	4	4	4	3	4	<b>19</b>
76	IYA	Intan Nur Aini	23030310 14	Akuntansi syariah	Perempuan	18- 19 Tahu n	5	5	4	4	5	<b>23</b>



9	IYA	Dany Arsenio	220303 2005	Akuntansi Syariah	Laki-Laki	20-21 Tahun	4	4	4	4	4	3	3	4	4	<b>34</b>
10	IYA	Pertiwi	210303 1016	Akuntansi Syariah	Perempuan	22-25 Tahun	5	5	5	5	4	4	4	5	4	<b>41</b>
11	IYA	Carissa Laura	220303 1003	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	4	4	4	4	4	3	3	4	4	<b>34</b>
12	IYA	Setia Wulan Dari	210303 1021	Akuntansi Syariah	Perempuan	22-25 Tahun	3	4	4	5	3	3	2	3	4	<b>31</b>
13	IYA	Yeyen Karisa Putri	210303 2016	Akuntansi syariah	Perempuan	22-25 Tahun	5	5	5	5	5	4	4	4	4	<b>41</b>
14	IYA	Lia Widiyati	210303 0020	Akuntansi Syariah	Perempuan	22-25 Tahun	5	4	4	5	5	4	4	4	3	<b>38</b>
15	IYA	Zhafira Rizki Amalia	210303 2017	Akuntansi Syariah	Perempuan	22-25 Tahun	5	5	5	5	5	5	4	5	4	<b>43</b>
16	IYA	Yusuf Abdurrahman	220303 1022	Akuntansi syariah	Laki-Laki	20-21 Tahun	5	5	5	5	5	5	5	5	4	<b>44</b>
17	IYA	Rani Asupa	220303 2011	Akuntansi Syari'ah	Perempuan	20-21 Tahun	5	5	4	4	4	4	4	4	4	<b>38</b>
18	IYA	Berlian Putriana	210303 0009	Akuntansi Syariah	Perempuan	22-25 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
19	IYA	Rani	210303 0032	Aks	Perempuan	20-21 Tahun	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>45</b>
20	IYA	Arni Fransisca	210303 0007	AKS	Perempuan	22-25 Tahun	5	5	5	5	5	4	4	5	5	<b>43</b>
21	IYA	Mentari	220303	Akuntansi	Perempuan	20-21 Tahun	5	5	4	5	5	5	4	4	4	<b>41</b>

			1013	syariah													
22	IYA	Ulfi Ayu Ni'mah	2103030037	Akuntansi Syariah	Perempuan	22-25 Tahun	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	<b>39</b>
23	IYA	Ratna Septina	2203030027	AKS	Perempuan	20-21 Tahun	5	5	5	5	5	4	4	5	5		<b>43</b>
24	IYA	Erika Septi Triviana	2103031006	Akuntansi Syariah	Perempuan	22-25 Tahun	5	5	5	5	5	4	3	5	4		<b>41</b>
25	IYA	Lilis yulita	2203032009	AKUNTANSI SYARIAH	Perempuan	20-21 Tahun	4	5	5	5	5	4	4	4	4		<b>40</b>
26	IYA	Rahma Wahida	2203030026	Akuntansi Syari'ah	Perempuan	20-21 Tahun	5	5	4	5	4	4	4	4	4		<b>39</b>
27	IYA	Selvia Astuti	2203031017	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	4		<b>36</b>
28	IYA	Rehan Saputra	2203030028	Akuntansi Syariah	Laki-Laki	20-21 Tahun	5	5	5	5	5	4	4	5	5		<b>43</b>
29	IYA	Dwi aprianti	2103031005	Aks	Perempuan	20-21 Tahun	4	5	4	4	4	3	4	4	4		<b>36</b>
30	IYA	Tri aula	2203031019	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	5	5	5	5	5	5	5	5	5		<b>45</b>
31	IYA	Resti Fauziah	2203030029	AKS	Perempuan	20-21 Tahun	5	5	5	5	5	4	4	4	4		<b>41</b>
32	IYA	Zulfa Fauziah Syarif	2103032018	Akuntansi Syariah	Perempuan	22-25 Tahun	5	5	5	5	5	3	5	4	4		<b>41</b>

33	IYA	Deswita Erya Kumala Sari	2203030007	Akuntansi syariah	Perempuan	20-21 Tahun	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>38</b>
34	IYA	Ristandela Valenti a	2103030034	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	<b>38</b>
35	IYA	Sonya Adelia Febriani	2303030037	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	5	4	4	5	5	4	4	5	4	<b>40</b>	
36	IYA	Ladya widyasmara	2303031017	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	5	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>37</b>	
37	IYA	Amalia Ramadhani	2103032001	Akuntansi syariah	Perempuan	20-21 Tahun	5	5	4	5	3	4	4	3	4	<b>37</b>	
38	IYA	HENDRI IRAWA	2203030015	Aks	Laki-Laki	20-21 Tahun, 22-25 Tahun	3	1	4	3	4	3	4	5	4	<b>31</b>	
39	IYA	dilah	2103031004	Aks	Perempuan	20-21 Tahun	2	1	1	2	2	3	1	2	2	<b>16</b>	
40	IYA	Siti Maysaroh	2103031023	Akuntansi Syariah	Perempuan	22-25 Tahun	5	5	5	5	5	4	5	5	5	<b>44</b>	
41	IYA	Faruq Alfarez	2103031007	Akuntansi Syariah	Laki-Laki	20-21 Tahun	5	5	5	5	5	4	5	5	5	<b>44</b>	
42	IYA	Fitri S. A	203030017	Akuntansi syari'ah	Perempuan	22-25 Tahun	5	4	4	3	5	3	3	4	4	<b>35</b>	

43	IYA	Nada Aulia Ashila	210303 2010	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun, 22-25 Tahun	5	5	5	5	5	4	5	5	5	<b>44</b>
44	IYA	Dini Palupi	210303 0012	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	5	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>37</b>
45	IYA	Ajeng Anggly fatehani	210303 0003	Aks	Perempuan	22-25 Tahun	5	4	5	5	5	4	4	4	4	<b>40</b>
46	IYA	HESTY RINDI ANI	210303 0018	akuntansi syariah	Perempuan	22-25 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>18</b>
47	IYA	Adellia Kemala Sari	210303 0001	Akuntansi syariah	Perempuan	22-25 Tahun	5	5	4	4	4	4	4	4	4	<b>38</b>
48	IYA	Nely Agustin	210303 0027	Akuntansi syariah	Perempuan	22-25 Tahun	4	2	2	2	2	3	1	4	4	<b>24</b>
49	IYA	Diah Agustiana	210303 0011	Akuntansi syariah	Perempuan	20-21 Tahun	5	5	4	5	5	4	4	4	4	<b>40</b>
50	IYA	Fakhriyah haneva putri	210303 0014	Akuntansi syariah	Perempuan	20-21 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
51	IYA	Siti Masitoh	210303 1022	akuntansi syari'ah	Perempuan	20-21 Tahun	5	5	5	4	5	4	4	4	4	<b>40</b>
52	IYA	Nadia Anggraeni	210303 0025	Akuntansi syariah	Perempuan	20-21 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
53	IYA	Nias Kusuma Ayu	210303 00028	Aks	Perempuan	22-25 Tahun	5	4	5	4	5	3	4	5	4	<b>39</b>



64	IYA	Cherya na putri	210303 2003	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>37</b>
65	IYA	Muham ad Fatikhul Khoir	220303 0020	Akuntansi syariah	Laki-Laki	20-21 Tahun	4	4	4	4	4	4	3	4	4		<b>35</b>
66	IYA	Putra	210303 0031	Akuntansi Syariah	Laki-Laki	22-25 Tahun	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>44</b>
67	IYA	Ikhwan Nul hakim	200303 0017	Akuntansi	Laki-Laki	22-25 Tahun	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>45</b>
68	IYA	Neneng liana	200303 0025	Akuntansi syariah	Perempuan	22-25 Tahun	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>38</b>
69	IYA	Okta Ar-Rifa	230303 1026	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	<b>40</b>
70	IYA	arindia asri listianti	230303 1004	Aks	Perempuan	20-21 Tahun	4	4	4	4	4	4	3	3	3		<b>33</b>
71	IYA	abelia sabila	230303 1001	AKS	Perempuan	18-19 Tahun	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>37</b>
72	IYA	Jili Dwi Mahara ni	210303 0019	Aks	Perempuan	20-21 Tahun	5	4	4	4	4	4	4	4	5		<b>38</b>
73	IYA	dwi indriyan i	230303 0010	akuntansi syariah	Perempuan	20-21 Tahun	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>45</b>
74	IYA	Hendra Atmoko	220303 0014	Akuntansi syariah	Laki-Laki	20-21 Tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>9</b>
75	IYA	ari almansy ah	220303 2002	akuntansi syariah	Laki-Laki	20-21 Tahun	5	5	5	4	5	3	4	4	4		<b>39</b>



4	IYA	Pipit Nurjanah	2103031017	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	5	5	5	5	5	4	5	<b>34</b>
5	IYA	Erni	2103032005	Aks	Perempuan	22-25 Tahun	5	5	5	5	5	4	5	<b>34</b>
6	IYA	Naili Alfi Karomah	2103030026	Akutansi syariah	Perempuan	22-25 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
7	IYA	M Yusuf Amar	2203030014	Akuntansi Syariah	Laki-Laki	20-21 Tahun	1	1	1	1	1	1	1	<b>7</b>
8	IYA	Sri Nur Hidayah	2303030038	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	3	3	3	2	4	3	3	<b>21</b>
9	IYA	Dany Arsenio	2203032005	Akuntansi Syariah	Laki-Laki	20-21 Tahun	3	4	4	4	4	4	4	<b>27</b>
10	IYA	Pertiwi	2103031016	Akuntansi Syariah	Perempuan	22-25 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
11	IYA	Carissa Laura	2203031003	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	3	3	3	4	3	4	3	<b>23</b>



20	IYA	Arni Fransisca	2103030007	AKS	Perempuan	22-25 Tahun	4	4	4	4	2	4	4	<b>26</b>
21	IYA	Mentari	2203031013	Akuntansi syariah	Perempuan	20-21 Tahun	4	4	4	4	5	4	4	<b>29</b>
22	IYA	Ulfi Ayu Ni'mah	2103030037	Akuntansi Syariah	Perempuan	22-25 Tahun	5	4	4	4	4	4	4	<b>29</b>
23	IYA	Ratna Septina	2203030027	AKS	Perempuan	20-21 Tahun	4	5	4	3	4	4	4	<b>28</b>
24	IYA	Erika Septi Triviana	2103031006	Akuntansi Syariah	Perempuan	22-25 Tahun	4	3	4	2	3	2	2	<b>20</b>
25	IYA	Lilis yulita	2203032009	AKUNTANSI SYARIAH	Perempuan	20-21 Tahun	4	4	4	4	4	5	4	<b>29</b>
26	IYA	Rahma Wahida	2203030026	Akuntansi Syari'ah	Perempuan	20-21 Tahun	5	4	4	4	4	4	4	<b>29</b>
27	IYA	Selvia Astuti	2203031017	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	4	4	4	3	4	4	4	<b>27</b>

28	IYA	Rehan Saputra	2203030028	Akuntansi Syariah	Laki-Laki	20-21 Tahun	5	4	5	4	4	4	5	<b>31</b>
29	IYA	Dwi aprianti	2103031005	Aks	Perempuan	20-21 Tahun	4	4	3	3	4	4	4	<b>26</b>
30	IYA	Tri aula	2203031019	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
31	IYA	Resti Fauziah	2203030029	AKS	Perempuan	20-21 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
32	IYA	Zulfa Fauziah Syarif	2103032018	Akuntansi Syariah	Perempuan	22-25 Tahun	3	4	4	4	4	5	4	<b>28</b>
33	IYA	Deswita Erya Kumala Sari	2203030007	Akuntansi syariah	Perempuan	20-21 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
34	IYA	Ristandela Valentia	2103030034	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	4	3	3	3	3	4	4	<b>24</b>
35	IYA	Sonya Adelia Febriani	2303030037	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	1	5	1	1	3	2	1	<b>14</b>

36	IYA	Ladya widyasmara	2303031017	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	3	4	4	4	4	4	4	<b>27</b>
37	IYA	Amalia Ramadhani	2103032001	Akuntansi syariah	Perempuan	20-21 Tahun	2	2	4	2	4	2	3	<b>19</b>
38	IYA	HENDRI IRAWA	2203030015	Aks	Laki-Laki	20-21 Tahun, 22-25 Tahun	1	1	4	5	4	4	4	<b>23</b>
39	IYA	dilah	2103031004	Aks	Perempuan	20-21 Tahun	2	4	3	2	1	1	2	<b>15</b>
40	IYA	Siti Maysaroh	2103031023	Akuntansi Syariah	Perempuan	22-25 Tahun	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
41	IYA	Faruq Alfarez	2103031007	Akuntansi Syariah	Laki-Laki	20-21 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
42	IYA	Fitri S. A	203030017	Akuntansi syari'ah	Perempuan	22-25 Tahun	4	4	4	3	4	4	4	<b>27</b>

43	IYA	Nada Aulia Ashila	2103032010	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun, 22-25 Tahun	5	4	4	4	4	4	4	<b>29</b>
44	IYA	Dini Palupi	2103030012	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	3	4	3	2	4	3	3	<b>22</b>
45	IYA	Ajeng Anggly fatehani	2103030003	Aks	Perempuan	22-25 Tahun	4	3	3	4	4	4	3	<b>25</b>
46	IYA	HESTY RINDIANI	2103030018	akuntansi syariah	Perempuan	22-25 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	<b>14</b>
47	IYA	Adellia Kemala Sari	2103030001	Akuntansi syariah	Perempuan	22-25 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
48	IYA	Nely Agustin	2103030027	Akuntansi syariah	Perempuan	22-25 Tahun	3	4	4	3	4	3	4	<b>25</b>
49	IYA	Diah Agustiana	2103030011	Akuntansi syariah	Perempuan	20-21 Tahun	2	3	2	1	4	2	2	<b>16</b>

50	IYA	Fakhriyah haneva putri	2103030014	Akuntansi syariah	Perempuan	20-21 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	28
51	IYA	Siti Masitoh	2103031022	akuntansi syari'ah	Perempuan	20-21 Tahun	4	5	4	4	4	4	5	30
52	IYA	Nadia Anggraeni	2103030025	Akuntansi syariah	Perempuan	20-21 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	28
53	IYA	Nias Kusuma Ayu	2103030028	Aks	Perempuan	22-25 Tahun	4	4	4	3	3	4	4	26
54	IYA	Farhah Miftahus sifa	2203032006	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	28
55	IYA	Tri Aulia	2203031019	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	5	5	5	3	4	5	5	32
56	IYA	Arini Nur Arista	2203032003	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	4	3	3	4	3	3	3	23
57	IYA	Darma Krisnanto	2103031002	Akuntansi Syariah	Laki-Laki	22-25 Tahun	5	5	5	4	4	4	4	31
58	IYA	nopitaa	2103031015	Aks	Perempuan	22-25	4	4	4	4	4	1	4	25



						un								
67	IYA	Ikhwan Nul hakim	2003030017	Akuntansi	Laki-Laki	22-25 Tahun	3	3	4	2	2	4	3	<b>21</b>
68	IYA	Neneng liana	2003030025	Akuntansi syariah	Perempuan	22-25 Tahun	4	4	3	4	4	4	4	<b>27</b>
69	IYA	Okta Ar-Rifa	2303031026	Akuntansi Syariah	Perempuan	20-21 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
70	IYA	arindia asri listianti	2303031004	Aks	Perempuan	20-21 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
71	IYA	abelia sabila	2303031001	AKS	Perempuan	18-19 Tahun	1	3	3	3	4	4	3	<b>21</b>
72	IYA	Jili Dwi Maharani	2103030019	Aks	Perempuan	20-21 Tahun	4	5	4	5	4	3	4	<b>29</b>
73	IYA	dwi indriyani	2303030010	akuntansi syariah	Perempuan	20-21 Tahun	5	5	5	5	4	4	5	<b>33</b>
74	IYA	Hendra Atmoko	2203030014	Akuntansi syariah	Laki-Laki	20-21 Tahun	1	1	1	1	5	5	1	<b>15</b>



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Indah Permata Sari, lahir pada tanggal 30 Oktober 2003 di Metro, Lampung. Peneliti merupakan anak dari Bapak Unggun Tampan dan Ibu Murpaini, Anak pertama dari Dua bersaudara. Peneliti berdomisili di Kota Metro, Kecamatan Metro pusat. Peneliti menempuh pendidikan formal di TK Al-Hukama Bandar Lampung selama 1 tahun pada tahun 2008-2009, Kemudian melanjutkan SD di SDN 01 Gedung Boga tahun 2009-2015, Kemudian melanjutkan di SMPN 02 Way Serdang pada tahun 2015-2018, menempuh pendidikan selanjutnya di SMKN 04 Bandar Lampung dengan jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga pada tahun 2018-2021. Pada tahun 2021, Peneliti melanjutkan pendidikan Strata 1 di IAIN Metro Lampung dengan masuk pada jalur UM-PTKIN mengambil program studi Akuntansi Syariah. Peneliti aktif mengikuti kegiatan sejak duduk dibangku SMK yaitu PASKIBRA. Saat menjadi mahasiswa, peneliti mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kreasi Inovasi Interaksi dan Komunikasi Mahasiswa (KRONIKA) yang di amanahi sebagai Kepala Kesekretariatan periode 2024.

Pada masa akhir studi, peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul : Persepsi Peluang Kerja Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pengambilan Jurusan Akuntansi Syariah.